



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Media Informatif, Edukatif, dan Santun

email : majalah@unp.ac.id



UNP

JAYA DAN BERMARTABAT



ISSN 2776-9895



BUAH PIKIR

Prof. Dr. Asmar Yulastri,
M.Pd.: Maksimalkan Peran,
Wujudkan UNP Jaya dan
Bermartabat

8

WIRA USAHA

Menggapai Mimpi di Dunia
Fashion dengan Semangat
Kewirausahaan

10

EDUKASI

Eurasia Foundation,
Dukungan UNP untuk
Masyarakat Harmonis dan
Bebas Konflik di Asia

13

SEPUTAR MAHASIWA

Rektor UNP Apresiasi
Berbagai Raihan Prestasi
Mahasiswa

32

'The Power of Team'

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Majalah Universitas Negeri Padang akan merayakan Hari Ulang Tahun yang ke-3 di awal tahun 2024 ini. Artinya majalah yang terbit di bulan Januari 2021 yang lalu akan memasuki tahun ke-4 dalam memberikan layanan informasi tentang kebijakan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi kepada para pembaca baik internal kampus Universitas Negeri Padang (UNP) maupun di luar kampus, bahkan Majalah UNP sudah beredar seantaro Tanah Air khususnya ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan global melalui web UNP.

Sebagai medium informasi sivitas akademika dan mitra UNP, Tim Redaksi Majalah UNP terus bekerja keras agar media ini terus mendapat tempat di hati pembaca. Majalah ini digawangi oleh tim yang sangat sibuk, mereka notabenenya sebagian besar adalah Dosen dengan Tugas Tambahan atau pimpinan UNP, tercatat di awak media ini ada Sekretaris Universitas, Dekan, Kepala dan Sekretaris Lembaga, Kepala Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Belajar (MBKM), Kepala Kantor Layanan Informasi, Humas dan Protokol, Kepala Departemen, dan Ketua Program Studi dan tentunya Timnya Humas UNP.

Dalam kondisi atau posisi tersebut, memang dituntut komitmen bersama, dibutuhkan sebuah 'The Power of Team' yang memiliki dedikasi dan daya juang di tengah



rutinas kesibukan yang semakin tinggi. Alhamdulillah Majalah UNP terus terbit secara kontinu, dengan talenta masing-masing tim ini terus bekerja untuk menghadirkan berbagai informasi berupa berita, opini, potret, galeri dan sebagainya ke ruang baca anda. Majalah UNP akan terus berbenah, berkiprah dengan mengevaluasi organisasinya.

Pimpinan Redaksi,

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

CONTENT

SAJIAN UTAMA



UNP Bermartabat dan Bereputasi Internasional

4

ALUMNISIANA



Sugesti Edward, S.S.: Jarak Kesuksesan Itu Antara Kening dan Sajadah

16

BUAH PIKIR



Prof. Dr. Asmar Yulastri, M.Pd.: Maksimalkan Peran, Wujudkan, UNP Jaya dan Bermartabat

8

TOKOH



Profesor Muda dengan Segudang Karya

22

WIRA USAHA



Menggapai Mimpi di Dunia Fashion dengan Semangat Kewirausahaan

10

INOVASI



Kilau Inovasi Mahasiswa UNP: Chamo Spray, Solusi Cepat dan Efektif untuk Pembersihan Brush Makeup

27

EDUKASI



Eurasia Foundation, Dukungan UNP untuk Masyarakat Harmonis dan Bebas Konflik di Asia

13

SEPUTAR MAHASISWA



Rektor UNP Apresiasi Berbagai Raihan Prestasi Mahasiswa

32

Tim Redaksi Majalah Universitas Negeri Padang tahun 2023 berdasarkan SK Rektor No. 122/UN35/KP/2023 tanggal 4 Januari 2023

Pengarah Redaksi:

Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D.
 Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
 Prof. Ir. Syahril, M.Sc., Ph.D.
 Prof. Yohandri, M.Si, Ph.D.
 Prof. Dr. Yasri, M.S.

Penanggung Jawab:

Okki Trinanda, S.E., M.M.

Penasehat Redaksi:

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

Pemimpin Redaksi:

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

Wakil Pimpinan Redaksi:

Novri Elvida, S.Pd., M.Pd.

Redaksi:

Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D.
 Prof. Dr. Rahadian Z, S.Pd, M.Si.
 Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.
 Prof. Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd.
 Dr. Yenni Hayati, SS, M.Hum.
 Krismadinata, ST, MT, Ph.D.
 Dr. Nofrion, M.Pd.
 Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.
 Muhammad Adek, M.Hum.

Bidang Hukum :

Prof. Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D.
 Afriva Khaidir, SH, M.Hum., MAPA., Ph.D.

Sekretariat :

Syafril, A.Md.
 Siti Sarah, M.Hum.

Fotographer :

Bakri
 Aguswandi, A.Md.
 A.B. Apriyandi, A.Md.

Alamat Redaksi/Tata Usaha :

Kantor Humas Universitas Negeri Padang
 Lantai 1 Gedung Rectorate and Research Center UNP
 Jalan Prof. Hamka, Air Tawar, Padang
 Telp. 0751-7053902

MERAWAT TRADISI MELALUI UNP BASONGKET

Melalui dukungan berbagai pihak terkait, kegiatan UNP Basongket telah menjadi momentum atau upaya serta spirit keluarga besar Universitas negeri Padang (UNP) untuk memecahkan Rekor Museum Rekor Republik Indonesia (MURI) dalam memakai ikat kepala bermotif songket, secara kuantitatif kegiatan ini memang dihitung berbasis jumlah keikutsertaan peserta tetapi yang lebih urgensi secara kualitatif adalah wujud dari kecintaan anak negeri Minangkabau dalam pelestarian (merawat) budayanya sendiri, juga sebagai ikon pakaian tradisional untuk diharapkan akan memperkuat identitas budaya atau kearifan lokal orang Minang itu sendiri makin kuat.



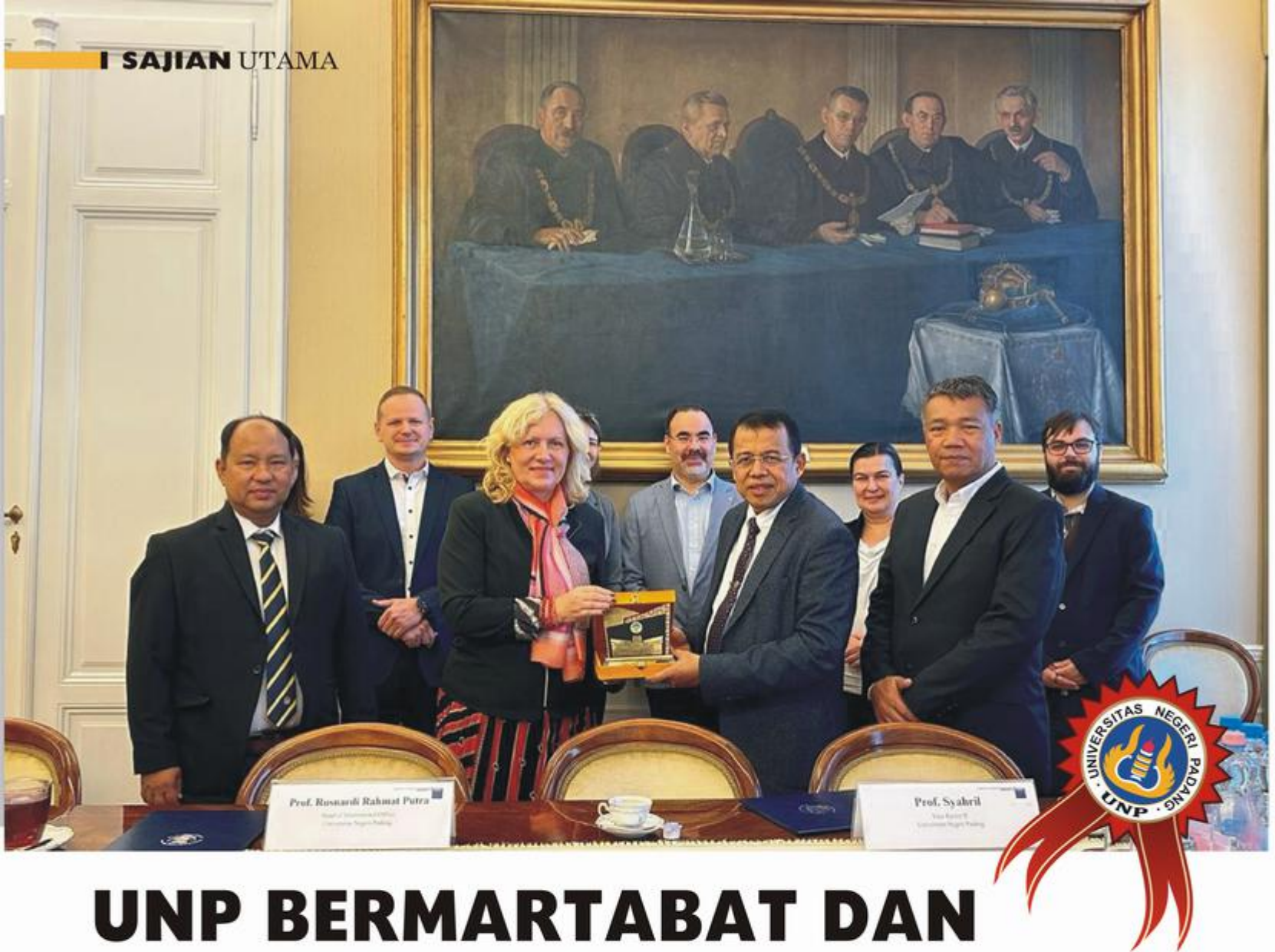
Kegiatan UNP Basongket yang digelar hari Kamis 14 September 2023 yang lalu, merupakan agenda pamungkas dari Dies Natalis UNP ke-69 Tahun 2023. kegiatan penting berhasil memecahkan Rekor MURI dengan peserta sebanyak 17.319 orang. Peserta kegiatan ini berasal dari unsur mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dharmawanita, alumni dan mitra UNP

Momentum acara UNP Basongket ini telah memberikan *nurturant effect* bagi denyut pengembangan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya songket di daerah ini karena terjadi peningkatan pemesanan songket di berbagai unit usaha. Melalui kegiatan ini memberikan sisi edukasi bagi generasi milenial (generasi Z) untuk mencintai budayanya sendiri dan tentunya membawa pengaruh untuk *sustainability* Songket sebagai produk budaya yang bernilai tinggi. Di sisi lain juga akan menumbuhkan semangat inovasi bagi perancang desain Songket untuk menghasilkan inovasi baru dalam motif ataupun jenis kain.

Dengan mengerahkan minimal belasan ribu sivitas akademika UNP termasuk alumni, dan mitra, telah berhasil pecahkan rekor MURI yang saat ini dipegang oleh Universitas Sriwijaya (UNSRI) Palembang. Karena rekor yang berhasil dipecahkan tersebut berupa rekor MURI kategori Ikat kepala songket saja, sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh manajemen MURI.

Harapan kita bahwa UNP Basongket, menjadi kegiatan bermakna bagi kita semua dan menjadi bagian dari mempromosikan budaya kita dan mendukung program pendidikan Keminangkabauan di tingkat SD dan SMP yang telah gencar dilakukan oleh beberapa Kabupaten/ Kota di Sumbang dalam enam bulan terakhir ini, dengan keharusan bagi siswa untuk memakai pakaian tradisional berupa *tingkuluak* (bagi perempuan) dan *deta* (bagi laki-laki) pada salah satu hari dalam satu minggu. Secara akademik di UNP terdapat Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) yang intens mengembangkan songket melalui kajian ilmiah oleh dosen dan mahasiswa dengan melaksanakan pembelajaran dan melakukan riset dan hilirisasinya.**

Prof. Ganefri, Ph.D.



UNP BERMARTABAT DAN BEREPUTASI INTERNASIONAL

Akhir tahun 2023 Universitas Negeri Padang (UNP) mendapat berkah. Tahun 2023 ini ditutup dengan prestasi membanggakan dari orang nomor 1 UNP Prof. Ganefri, Ph. D. Rektor UNP ini mendapat anugrah Akademik Leader sebagai rektor dan akademisi terbaik se Indonesia.

Prestasi ini tentu saja disambut sukacita oleh seluruh civitas akademika UNP. Betapa tidak Rektor UNP menjadi rektor terbaik seluruh Indonesia, mengalahkan rektor-rector hebat dari perguruan tinggi terbaik di Indonesia

"Alhamdulillah, kita UNP berhasil meraih akademik leader, ini tentu prestasi bagi seluruh civitas akademika UNP," kata Rektor UNP Ganefri, Ketika ditemui redaksi Majalah UNP, Dr. Erian Joni, M.Pd dan Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd di ruang kerjanya Kamis (7/12).

Dijelaskan oleh Rektor UNP bahwa penghargaan akademik leader dalam kategori pimpinan Perguruan Tinggi Se Indonesia, tahun 2023 kategori penilaiannya cukup berat dibandingkan tahun sebelumnya. "Tahun ini penilaiannya tidak hanya khusus untuk rektor-rector PTNBH namun masuk dalam kategori seluruh rektor dari Perguruan Tinggi yang akreditasi A.

"Penghargaan ini tentu tidak hanya berdampak pada pribadi saya, namun juga UNP secara keseluruhan," kata Ganefri. Profesor Ganefri, yang merupakan guru besar dari Fakultas





Teknik UNP berhasil membawa UNP menjadi universitas kelas dunia. Sejak memimpin UNP di tahun 2016, universitas ini seolah melaju dengan kencang mengalahkan perguruan tinggi lain di Indonesia. Banyak prestasi ditorehkan UNP, salah satu yang paling membanggakan universitas ini berhasil berubah status menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH), dengan dikeluarkannya Peratur-

an Pemerintah No 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum UNP tanggal 25 November 2021.

Baru-baru ini juga keluar peringkat UNP di jajaran universitas kelas dunia QS Rank yang menempatkan universitas yang berada di pusat kota Padang ini pada jajaran 1000 dunia. " Tahun 2024, kita yakin UNP akan meningkat peringkatnya menjadi perguruan tinggi 800 dunia, karena data terbaru kita sangat menunjukkan peningkatan reputasi akademiknya," kata Rektor Ganefri.

"Dalam dua tahun ini ada banyak peningkatan reputasi dan publikasi ilmiah dosen-dosen UNP meningkat tajam, namun data ini belum masuk QS. Kalau sudah masuk kita bisa lebih maksimal dan rangking bisa meningkat," kata Profesor Ganefri.

Akademisi Berprestasi

Prof. Ganefri Ph.D bukan tokoh sembarangan. Sebagai seorang akademisi, prestasi dosen kelahiran Payakumbuh ini

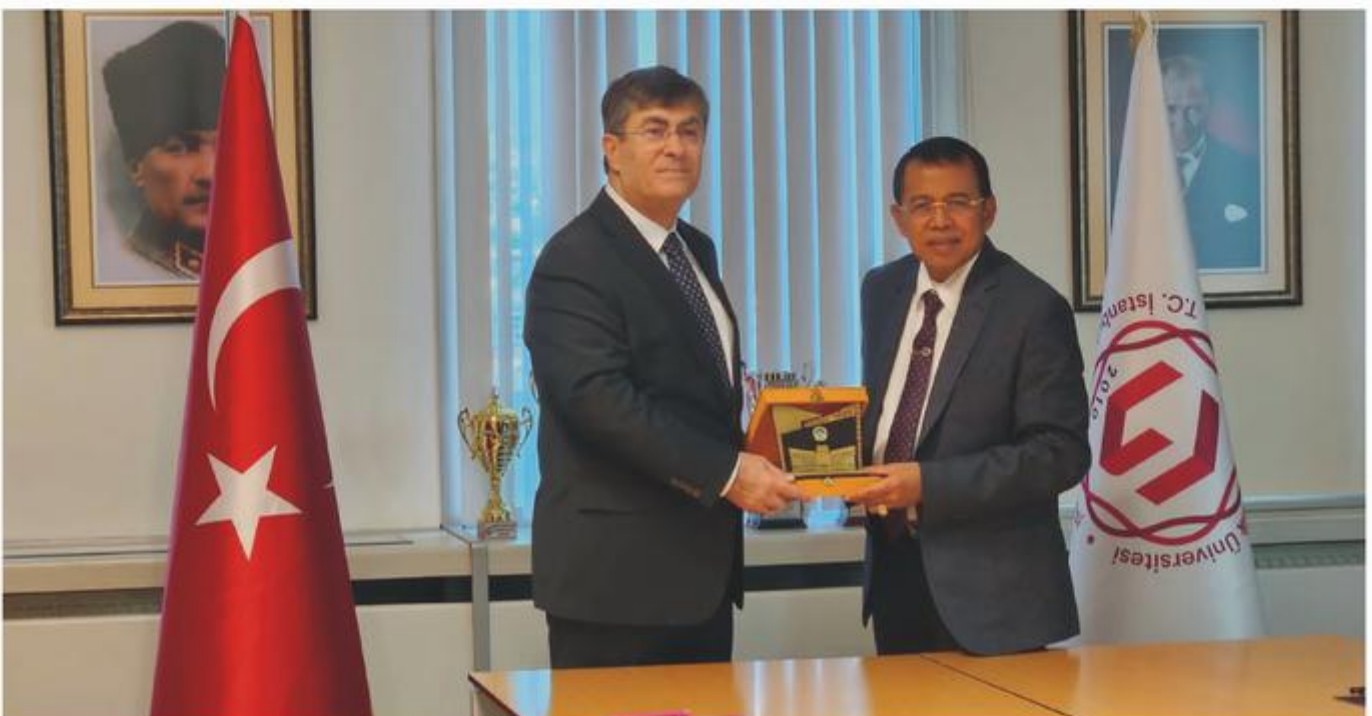
sangat membanggakan. Dosen Fakultas Teknik ini memiliki 49 dokumen scopus, H index 8, jumlah sitasi scopus 206. Jumlah dokumen scholar saat ini 121 artikel dan jumlah sitasi 520, dengan H Index 13.

Capaian-capaian ini tentu didukung oleh riset dan pengabdian yang mumpuni. Suami dari Prof. Dr. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D dalam meraih riset-riset berskala nasional dengan total dana hampir 1,36 M. Suatu capaian yang membuat Prof Ganefri berada di jajaran dosen peneliti hebat UNP.

"Saya harus memberikan contoh yang baik kepada dosen soal menjalankan tri dharma ini, seorang dosen itu wajib meneliti dan wajib menulis artikel," ujarnya dalam berbagai kesempatan menyemangati dosen-dosen UNP untuk senantiasa menulis artikel untuk dipublikasi pada berbagai jurnal internasional bereputasi.

Secara nasional dan internasional nama Prof Ganefri terkenal sebagai pembicara dalam berbagai forum ilmiah. Sebut saja beberapa event di antaranya, *7th International Symposium on Fusion of Science and Technologies*, *International Conference on Public Administration, Policy and Governance 2019 (ICPAPG)*, *CAPEU Global Buddies Conference 2022*, dan *ASEAN Hinger Global Buddies Conference 2022*.

Sebanyak 16 buah buku berhasil ditulis, dominan diantaranya foKus dengan pengembangan kewirausahaan bagi lulusan vokasi. Beberapa judul buku diantaranya kewirausahaan dalam perspektif bisnis, *blended learning*, strategi pemasaran lulusan vokasi, perspektif pedagogi *entrepreneurship* dalam perguruan tinggi. Prof Ganefri juga berhasil meraih 11 hak cipta terhadap produk-produk intelektualnya dan 1 paten sederhana dengan karya berjudul *Mini Server off Grid* untuk Pembelajaran Jarak Jauh.





Rektor yang memiliki tiga anak perempuan ini juga berhasil menerapkan inovasi yang sudah dilaksanakan untuk keseluruhan UNP yakni aplikasi pengembangan karir dosen *pak.online*, aplikasi sistem penjaminan mutu, dan inovasi Optimalisasi Peralatan Laboratorium dengan Standar Internasional ISO 17025 dan Komite Akreditasi Nasional. Aplikasi ini sangat bermanfaat untuk mengoptimalkan sistem informasi di UNP dan untuk kemudahan akses informasi bagi civitas akademika UNP.

UNP di bawah kepemimpinan Prof. Ganefri, Ph.D selama ini banyak mendapatkan penghargaan di antaranya Apresiasi penjaminan mutu internal 2018, anugerah keterbukaan

informasi publik, Apresiasi perguruan tinggi terbaik pendampingan desa wisata 2020, anugerah keterbukaan informasi public, anugerah komisi penyiaran Indonesia daerah Sumatera Barat tahun 2021 sebagai tokoh peduli penyiaran. Selanjutnya UNP pernah mendapatkan anugrah BUKA Award 2022 dan ayah genre inspirator 2023 Provinsi Sumbar.

Terkait implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka ada beberapa pencapaian di antaranya, pengarah dalam penyusunan proposal praktis mengajar tahun 2022, pengarah dalam sistem layanan MBKM UNP tahun 2022, pengarah dalam PLK asistensi mengajar MBKM UNP Juli-Desember 2022.

Ketua Majelis Rektor

Kepiawaian Rektor UNP juga diakui oleh jajaran Rektor dari seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia dengan terpilihnya Prof. Ganefri sebagai Ketua Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) Periode 2022-2024. Ini tentu saja sangat membanggakan seluruh civitas akademika di kampus yang berada di pusat Kota Padang, Sumbar tersebut.

MRPTNI merupakan organisasi bergengsi para Rektor di Indonesia dan telah memberikan kontribusinya penyusunan regulasi dan sejumlah kebijakan. Menurut Ganefri, MRPTNI dapat membantu mensukseskan program transformasi perguruan tinggi di era Revolusi Industri 4.0 society 5.0 dan terus melahirkan berbagai inovasi mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

"Sebagai perguruan tinggi milik pemerintah tentu MRPTNI harus bisa membantu pemerintah dalam mengatasi berbagai hal mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia," kata Rektor UNP Prof. Ganefri.

Menurut Rektor UNP, keberadaannya sebagai ketua majelis rektor dari seluruh PT ini membawa dampak positif bagi UNP. "Banyak kesempatan yang bisa diperoleh UNP, dan juga tentu saja reputasi UNP di Indonesia juga semakin baik", katanya. UNP saat ini merupakan universitas yang bergengsi di Indonesia dan banyak diminati oleh calon mahasiswa yang akan mendaftar masuk ke Perguruan Tinggi.

Sebagai tokoh hebat, Prof. Ganefri yang berasal dari Nagari VII Koto Talago, Kabupaten Limapuluh Kota itu, juga banyak diminta untuk memimpin berbagai organisasi dan lembaga di antaranya Ketua Forum Rektor Asosiasi Perguruan Tinggi Kependidikan Negeri Indonesia (APTKNI), Ketua Majelis Perguruan Tinggi (MPT) DPP ICMI, Ketua PWNU Sumbar dan Ketua Dewan Pakar Gebu Minang.

Rekor Dunia Basongket

Reputasi UNP semakin meningkat dengan berhasilnya UNP berserta seluruh civitas akademiknya menorehkan prestasi di Museum Rekor Indonesia (MURI) dalam kategori pema-

kaian tutup kepala bahan dasar songket terbanyak yakni tota; 17.319 orang. UNP tidak hanya berhasil memecahkan rekor Indonesia namun rekor dunia.

Songket merupakan kain tradisional Minangkabau yang saat ini menjadi warisan budaya di daerah Sumatera Barat. Menurut Prof. Ganefri, kegiatan UNP basongket pecah rekor MURI adalah satu kontribusi UNP untuk melestarikan budaya asli Minangkabau. "Kita ingin membuat songket ini menjadi terkenal di Indonesia dan dunia," katanya.

Rektor menjelaskan UNP sebagai lembaga Pendidikan, saat ini berperan untuk mengenalkan budaya lokal, khususnya Minangkabau kepada generasi muda. Saat ini jumlah mahasiswa UNP tercatat hampir 50 ribuan. "Kita berharap mahasiswa ini dapat menjadi duta-duta untuk melestarikan kebudayaan Minangkabau," kata Rektor.

UNP saat ini banyak melakukan tri dharma perguruan tinggi melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, dengan sejumlah kegiatan pengembangan kebudayaan, pariwisata di berbagai daerah kabupaten kota di Sumbar. Tercatat banyak pengabdian dan penelitian dosen UNP yang berhasil mengembangkan sejumlah potensi wisata, di antaranya daerah Mandeh (Pesisir Selatan), dan Mentawai. UNP QS *World Rankings*

UNP tidak hanya menorehkan prestasi pada tingkat nasional namun juga diakui oleh lembaga di dunia salah satunya adalah QS *World Rankings*. *World Rankings* merupakan publikasi tahunan peringkat universitas yang dilakukan oleh Quacquarelli Symonds (QS). Tahun 2023 UNP berhasil meraih 4 bintang dari QS Star Award 2023 yang diberikan pada agenda QS Higher Ed-Submit Asia Pacific.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph. D, mengatakan UNP berhasil mendapatkan 4 bintang dalam bidang *teaching, employability, education and training, innovation* dan *Inclusiveness*, hasil yang sangat penting bagi UNP untuk terus melangkah menuju *World Class University (WCU)*, maka UNP akan berupaya mendapatkan hasil pada aspek *facilities, internalization* dan *development* yang segera kita benahi" tegas Rektor yang merupakan lulusan Program Doktor University Kebangsaan Malaysia (UKM) tersebut. Dalam kegiatan tersebut UNP juga berpartisipasi dalam QS expo.

Rektor UNP mengatakan tahun 2024, program UNP difokuskan untuk meningkatkan publikasi khususnya memperbanyak jumlah artikel yang terindex pada pengindeks global dan bereputasi. "Saya yakin dengan semua sumber daya yang dimiliki UNP akan mampu berdiri di jajaran universitas besar dunia," pungkas Prof. Ganefri, Ph.D.(*)

■ ABNA HIDAYATI/ERIANJONI



Prof. Dr. Asmar Yulastri, M.Pd.

DEKAN FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

MAKSIMALKAN PERAN, WUJUDKAN UNP JAYA DAN BERMARTABAT

Saat ini, Universitas Negeri Padang (UNP) telah berusia 69 tahun. Usia yang tidak lagi muda. Panjang perjalanan UNP untuk menjadi seperti sekarang ini, mulai dari cikal bakalnya berupa PTPG Batusangkar (1954–1956), periode FKIP Unand Bukittinggi di Batusangkar (1956–1958), periode IKIP Jakarta Cabang Padang (1964–1965), periode IKIP Padang, lembaga yang berdiri sendiri (1965–1999), periode Universitas Negeri Padang (UNP) {PTN Satker (1999–2015), PTN BLU (2015–2021), sampai periode UNP (PTN-BH 2022--sekarang).

Banyak yang dilalui dan dihadapi sehingga perjuangan berbuah manis. Melihat UNP saat ini, tak mungkin rasanya jika itu hanya diusahakan oleh perseorangan atau sekelompok orang. Ini adalah hasil kerja sama dan perjuangan segenap sivitas akademika UNP. Untuk itu, meski tidak boleh berhenti berjuang, kita pantas berbangga dengan pencapaian UNP saat ini.

Saat ini, saya menjabat sebagai Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP). Sebelum menjadi Dekan FPP, saya menjadi ketua Unit Pelayanan Teknis Pelayanan Karir dan Kewirausahaan UNP (UPT PKK). Banyak hal yang sudah dibenahi di sana, di antaranya adalah pelacakan lulusan (tracer study) yang lebih terstruktur dan terencana yang menghasilkan kemudahan bagi pimpinan UNP untuk menelusuri alumni. Di samping itu, secara berkala UPT ini menayangkan iklan lowongan pekerjaan dan job fair yang bisa dimanfaatkan oleh lulusan yang sedang mencari kerja. UPT PKK juga melaksanakan pembinaan kewirausahaan kepada mahasiswa UNP untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dan juga menyediakan ajang kompetisi wirausaha bagi mahasiswa yang berminat menjadi wirausaha. Kesemua hal tersebut dilakukan tentu saja untuk mewujudkan UNP lebih jaya dan bermartabat, yang terbukti dari pencapaian indikator kinerja utama UNP yang meningkat dari tahun ke tahun.

Bukan saya saja yang melakukan terobosan untuk kemajuan UNP, saya tahu bahwa segenap pimpinan, mulai dari rektor, dekan, sampai koordinator program studi melibatkan diri secara total dan bertanggung jawab dalam perjuangan ini. Tentu saja keterlibatan dosen, tendik, dan mahasiswa juga tidak kalah penting.

Target Pembangunan UNP adalah peningkatan reputasi akademik dan peningkatan revenue di luar UKT mahasiswa. Oleh karena itu, UNP selalu berusaha membuka peluang



usaha untuk mewujudkan target tersebut dengan cara pengembangan perusahaan joint venture UNP, membangun perusahaan PT UNPMES Inovasi Indonesia yang bergerak pada bidang industrial *solutions*, *didactic*, dan riset & *technology*, serta pengembangan perusahaan komersial UNP. Di samping itu, peningkatan akreditasi UNP dari waktu ke waktu juga memperlihatkan usaha dalam mencapai target tersebut, seperti pada tahun 2011-2015 terakreditasi B, tahun 2016-2021 terakreditasi A, dan tahun 2022-2026 terakreditasi **Unggul**, dan 50 prodi di UNP sudah terakreditasi **A** dan **unggul**.

Kalau dilihat dari target perkembangan UNP tahun 2021–2025 adalah penguatan budaya riset dan inovasi, terdapat kendala yang harus diselesaikan bersama yaitu masih kurangnya budaya riset dan inovasi di kalangan dosen UNP. Untuk itu, UNP perlu memikirkan usaha yang bisa membangun budaya riset dan inovasi tersebut. Budaya riset dan inovasi sangat penting dimiliki oleh dosen UNP karena terkait dengan pencapaian target UNP pada tahun 2026–2030 yaitu menjadi **universitas riset dan inovasi**.

Di samping kendala riset dan inovasi, kendala lain yang juga mempengaruhi UNP menjadi jaya dan bermartabat adalah kualifikasi pendidikan dan jenjang akademik dosen. Tahun 2023 ini, belum 20 persen dosen memiliki jabatan akademik guru besar. Ini merupakan pekerjaan rumah yang berat bagi UNP.

Saya berharap, kita bersama-sama meningkatkan akselerasi budaya riset dan inovasi serta kualifikasi jenjang dan jabatan akademik dosen. Di samping itu, juga bersama-sama meningkatkan sumber *income generating* UNP dengan memaksimalkan aset mulai di tingkat prodi sampai universitas yang ada dan membangun sumber-sumber *revenue* yang baru.



Terakhir, saya berpesan bahwa untuk mencapai kejayaan UNP seperti saat ini bukanlah hal yang mudah dan perlu waktu yang panjang. Komitmen pimpinan serta dukungan seluruh civitas akademika sangat dibutuhkan. Itu semua belum cukup karena yang lebih sulit adalah untuk mempertahankan kondisi yang sudah diraih saat ini. Oleh sebab itu, kepada seluruh civitas akademika agar dapat memaksimalkan peran kita masing-masing dalam mencapai visi, misi dan tujuan UNP, serta target untuk meningkatkan **reputasi akademik serta revenue UNP.**(*)

MENGGAPAI MIMPI DI DUNIA FASHION DENGAN SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN

Pada penghujung tahun 2023 mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Konsentrasi Tata Busana, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) Hilman Aulia Rahman menjadi Runner Up (juara 2) di ajang Fashion Design kompetisi untuk para desainer muda 'In2 The Next modest fashion reality show' Program In2 The Next Modest Fashion reality show merupakan program yang diadakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM bersama Bank Indonesia yang ditayangkan langsung oleh MNC Channel. Hilman Aulia terpilih mewakili Sumatera Barat sebagai desainer muda yang masuk delapan besar desainer terbaik dari seluruh Indonesia.

Pada kompetisi yang dimentori dan dijuri langsung oleh Deden Siswanto, salah satu fashion designer nasional, para *designer* diberi *challenge* untuk mengolah Wastra Indonesia untuk dijadikan dalam bentuk modest fashion ready to wear mulai dari proses desain, membuat pola, menjahit sampai akhirnya dipresentasikan di panggung runway.

Reality show ini merupakan season pertama dan terbagi dalam 4 episode yang sebelumnya sudah tayang pada tanggal 12 dan 13 Desember 2023 kemudian 19 dan 20 Desember 2023 pukul 20:30 WIB di MNC Chanel, dan penayangan ulang akan dilakukan pada tanggal 24 - 27 Desember 2023 pukul 20.30 di Okezone TV. Berikut adalah petikan wawancara Majalah UNP dengan Hilman Aulia Rahman.

Tata busana atau fashion bukan merupakan cita-cita mainstream, dulu kenapa bisa memilih program studi Tata Busana?

Ketertarikan di dunia busana sudah saya rasakan dari jenjang sekolah menengah atas, saat itu sudah memiliki ketertarikan di bidang fashion. Dan saat itu saya juga sudah mengikuti berbagai lomba-lomba, dan Alhamdulillah dapat memenangkannya. Jadi, memang semenjak sekolah tujuan saya bisa berkuliahnya di bidang fashion.

Saya tahu dunia fashion karena kebetulan berasal dari Payakumbuh. Jadi, di kota kelahiran saya tersebut cukup sering ada kegiatan lomba-lomba fashion. Dan juga, kebetulan orang tua punya usaha di bidang wedding yang secara tidak langsung banyak bersinggungan dengan dunia fashion. Jadi, karena udah terjun bersama orang tua, diajak terjun langsung di dunia fashion di bidang sana. Makanya udah



Hilman Aulia Rahman

ada ketertarikan dari sejak kecil.

Selama kuliah di Prodi Tata Busana, apa saja dipelajari?

Selama di Tata Busana itu, banyak sekali yang saya dapatkan. Karena mata kuliahnya sangat mengacu ke bidang-bidang busana. Apalagi prodi yang saya pilih adalah bidang pendidikan. Jadi, otomatis nantinya akan jadi guru, jadi pengajar. Nah, itulah keuntungannya mengapa mengambil di UNP, karena harapannya nanti selain ingin berprofesi sebagai fashion designer, bisa menjadi guru tamu atau jadi pengajar, jadi dosen terbang atau menjadi akademisi.



Bagaimana perkembangan fashion saat ini menurut Hilman?

Perkembangan fashion pastinya sangat maju. Saat ini Indonesia sedang mengembangkan cita-citanya menjadi pusat modest fashion di dunia. Makanya Bank Indonesia bekerjasama dengan Kementerian Koperasi dan UKM, mengadakan lomba In2 TheNext Modest Fashion untuk menggali potensi yang ada pada fashion designer di Indonesia. Makanya diadakan kompetisi itu.

Mengenai kompetisi In2 The Next itu, dapat informasinya dari mana?

Nah, informasinya sebelumnya itu mengikuti Lomba Festival Ekonomi Syariah Sumatera Barat, pusatnya di Bukittinggi, saat itu saya juara satu. Berkat prestasi tersebut, kemudian saya dikirim ke regional Sumatera, dan juara satu lagi. Dari situ dapat peluang untuk ikut casting.

Bagaimana perjuangannya waktu itu?

Perjuangannya pasti sangat susah ya. Karena di Sumbar sendiri persaingannya cukup ketat. Banyak desainer hebat juga, desainer muda. Kemudian ketika di regional Sumatera, juga bersaing di desainer antar Sumatera. Dan kebetulan itu ada dari Jambi, dari Medan, dari Riau, Pekanbaru, Aceh, Bungkulu, dan mereka memiliki banyak sekali keunikan yang

diangkat. Mereka mengangkat Wastranya dari masing-masing daerah mereka. *Alhamdulillah* ketika saya mengikuti lomba tersebut, ternyata dapat memenangkannya, Saat itu saya itu mengangkat Wastra Tenun Kubang dari 50 Kota. Dan di sana itu saya mengangkat sarung Bundo Kandung. Nah, di situ para juri tertarik karena saya mengangkat kain sarung Bundo Kandung itu. Dan filosofi yang saya kaitkan itu sangat mendalam sekali. Makanya saya bisa memenangkan fase di regional Sumatera dan bisa menjadi juara satu.

Ketika di In2 The Next, apakah sudah punya ide atau konsep?

Pada saat mengikuti In2 The Next saya belum memiliki konsep karena kan di luar rencana. Apalagi kita diberi challenge untuk ikut lomba ini setelah di casting. Setelah lulus casting baru dikasih tahu tantangannya pas mulai syuting. Itu kebetulan syutingnya ada 5 hari. Yang pertama itu untuk profile para peserta, kemudian syuting kedua itu langsung diberi tantangan. Kita diberi tantangan awalnya untuk mendesain busana casual sporty.

Disinilah kita mulai dari desain diseleksi, sudah approve sama jurnya. Kemudian kita langsung beli bahannya dan langsung bikin pola di sana. Pola, jahit, itu dikerjakan sendiri. Desain pertama itu disuruh bikin tiga kemudian direalisasikan satu. Kemudian di challenge kedua, ada dua desain lagi dan yang direalisasikannya satu desain.

Itu ide desainnya dari mana?

Jadi saya memang ingin mengangkat muatan lokal yang ada di daerah saya. Dan pada In2 The Next di challenge kedua, saya mengangkat inspirasinya dari baju Kurung Basiba. Bahannya sendiri sebenarnya bukan tenun Sumbar. Tapi saat itu saya berusaha mengolahnya inspirasinya dari Sumbar, dan menghasilkan Wastra yang ada di Indonesia.





Apa saja kesulitan yang dihadapi?

Kesulitannya pasti karena kita diberikan waktu tantangan 12 jam. Dan itu sudah mencakup mulai dari desain, pola, sama beli bahannya. Kita langsung di-shootingnya langsung ke pasar. Jadi diminimalisir tampilan tetap oke, tapi dengan waktu yang cukup dalam 12 jam.

Apa saja yang dirasakan waktu itu?

Ya, pastinya yang dirasakan sangat bangga karena sudah terpilih dari puluhan para fashion designer bisa terpilih jadi finalist di In2 The Next. Dan harapannya sih untuk kedepannya bisa berkarir jadi fashion designer tentunya.

Dari pengalaman itu, pelajaran yang kita ambil ternyata untuk menyelesaikan tantangan ini, karakter-karakter apa yang ternyata dibutuhkan?

Karakter yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tantangan itu yang pastinya harus tenang. Tenang ini dalam artian tidak panik. Rencana yang kita siapkan pasti tidak akan selalu mulus dalam 12 jam itu. Kebetulan di challenge pertama itu bahan yang dipakai buat celana kurang. Jadi diusahakan dengan cepat harus beli lagi. Jadi harus cepat

tanggap.

Terkait dengan kewirausahaannya, menurut Hilman sendiri bagaimana prospek kewirausahaan di bidang fashion ini?

Prospek kewirausahaan di bidang fashion yang pasti seiring lambatnya waktu persaingan semakin ketat. Jadi kita sebagai seorang wirausaha yang bergerak di bidang fashion itu harus kreatif, inovatif dan juga harus memiliki DNA masing-masing. Kalau sekarang di fashion itu trend nya adalah layering. Yaitu stylenya menumpuk-numpuk. Bisa dalam satu pakaian yang kita pakai ada terdiri dari 3 item sampai 4 item, tapi masih enak dilihat gitu. Dan juga warnanya lebih warna-warna yang soft, kalem. Dan pastinya menyesuaikan dengan daerah masing-masing kita di Indonesia.

Menurut Hilman sendiri, apakah kurikulum UNP itu sudah membantu mahasiswa untuk mencapai keinginan berwirausaha?

Menurut saya sudah sangat baik, namun kembali lagi harus dari mahasiswa yang aktif di mata kuliah tersebut. Jangan hanya menyelesaikan kewajiban. Tapi bagaimana agar mengimplementasikan nya di dunia nyata.

■ OKKI TRINANDA

EURASIA FOUNDATION

Dukungan UNP untuk Masyarakat Harmonis dan Bebas Konflik di Asia

To contribute to the elimination of all conflicts in the world and the creation of a harmonious and peaceful society for everyone on earth.

Tahun 2023, merupakan titik awal bagi Universitas Negeri Padang untuk menjadi bagian dari sebuah komunitas akademik dunia yang didukung oleh *Eurasia Foundation (From Asia)* untuk turut serta dalam menghapuskan semua potensi konflik dan berkontribusi untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan damai bagi semua penduduk bumi. *Eurasia Foundation* adalah sebuah lembaga donor internasional yang berdiri tanggal 21 Desember 2009 di Jepang. Saat ini, organisasi yang fokus pada misi perdamaian dunia ini dipimpin oleh Mr. Yoji Sato.

Lebih dari 500 perguruan tinggi di seluruh dunia telah bergabung dan mendapatkan dukungan dana untuk menyelenggarakan kuliah internasional dengan topik yang sesuai dengan misi dan tujuan *Eurasia Foundation*.





Universitas Negeri Padang merupakan perguruan tinggi ke-16 di Indonesia dan kedua di Sumatera yang berhasil mendapatkan bantuan penyelenggaraan kuliah internasional dengan pakar-pakar internasional selama satu semester atau 16 kali perkuliahan. Perguruan tinggi lain di Indonesia yang pernah atau sedang mendapatkan hibah yang sama seperti ITB, UPI, UNPAD, UGM, UMM, UNTAD dan lain-lain.

Rektor Universitas Negeri Padang, Prof. Ganefri, Ph. D dalam pembukaan dan kuliah internasional perdana di UNP tanggal 13 September 2023 menjelaskan bahwa koneksi UNP dengan lembaga-lembaga internasional dan perguruan tinggi unggul di dunia merupakan cara untuk mendukung percepatan UNP sebagai *World Class University*. Hal itu dikuatkan oleh pernyataan Wakil Rektor 1 UNP, Dr. Refnaldi, M. Litt yang merupakan penggagas awal hubungan UNP dengan *Eurasia Foundation*. Dalam kuliah internasional yang dihadiri oleh 150 orang mahasiswa perwakilan dari seluruh fakultas di UNP tersebut juga hadir PIC *Eurasia Foundation* untuk Indonesia yaitu Ibu Diani Risda, M. Ed.

Dalam sambutannya, dosen Pendidikan Bahasa Jepang, UPI ini menjelaskan bahwa *Eurasia Foundation* dulunya bernama *One Asia Foundation*. Narasumber yang akan memberikan kuliah adalah pakar-pakar dunia dan juga nasional dengan tema utama yaitu *Cross Cultural Understanding in Global Diversity*. Bagi UNP, ini merupakan kesempatan berharga terutama bagi mahasiswa peserta kuliah internasional karena akan mendapatkan pengalaman belajar dan insight baru tentang topik keberagaman dan perdamaian di dunia sekaligus membangun jaringan global.

Pada tahun 2023, kuliah internasional *Eurasia Foundation* di UNP menghadirkan pembicara internasional seperti, Yasuka Fukaya, Ph. D (*The Hiroshima University, Japan*), Prof. Changzoo Song (*The University*



of Auckland, New Zealand), Prof. Dr. Hasan Tecguc (*Kadir Khas University, Turkiye*), Prof. Mariko Tanigaki (*University of Tokyo*), Jong Koon Chung (*Eurasia Foundation*) serta Presiden *Eurasia Foundation*, Prof. Yoji Sato (*Waseda University, Japan*). Selain itu, narasumber nasional dan internal yang akan turut mengisi kuliah internasional *Eurasia Foundation* di UNP adalah Prof. Dr. Dasim Budimansyah, M. Si (UPI), Prof. Dr. Yudi Darma, M.Si (ITB), Prof. Dr. Elly Malihah (UPI), Risda Diani (UPI) serta pakar dan guru besar UNP yaitu Prof. Dr. Idris, M. Si., Prof. Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum., Prof. Yetty Zainil, Ph. D., Prof. Asmar Yulastri, Ph. D., Prof. Dr. Yunia Wardi, M.Si., Prof. Dr. Yasri, MS dan WR1 UNP, Dr. Refnaldi, M. Litt.

Salah satu narasumber dalam kegiatan ini Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Hum, yang juga merupakan guru besar Fakultas Ilmu Sosial UNP, menjelaskan bahwa program ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa, karena dapat meningkatkan wawasannya dalam mengenai budaya daerah lain khususnya di Asia Timur. Menurut Bundo, panggilan akrab Prof Siti Fatimah, program ini membuka wawasan peserta, yang Sebagian besar adalah aktivis mahasiswa. "Mereka diberikan banyak pengetahuan dari berbagai narasumber, baik dalam maupun luar negeri tentang kebudayaan,



ekonomi, sistem demokrasinya serta segala hal tentang negara tersebut, sehingga dapat menjadi bahan perbandingan dan meningkatkan juga kecintaan terhadap bangsa sendiri," kata Prof Siti Fatimah.

Profesor yang juga pernah menjadi Dekan FIS tersebut menjelaskan materi yang disajikan diantaranya tentang budaya di negara Jepang, Cina dan Korea, pengetahuan tentang ekonomi lingkungan, *cross culture*, serta lingkungan setempat. Harapannya tentu saja menjadi bekal bagi mahasiswa untuk bisa lebih arif dan menghargai perbedaan kebudayaan dan bisa menghargai budaya negara lainnya.

Salah seorang peserta dari Prodi Teknologi Pendidikan, FIP UNP, M. Adam Subhan mengatakan perkuliahan yang dilakukan cukup menarik karena dapat menggali ilmu dari narasumber yang berkompeten. Menurut Adam dengan mengikuti kuliah ini dia bisa mengenal dan membandingkan sejarah dan kebudayaan dari berbagai negara di Asia Timur khususnya Korea, Jepang dan Cina. "Saya jadi banyak belajar tentang daerah tersebut, termasuk bahasa, budayanya, masyarakatnya," kata Adam. Adam Bersama puluhan mahasiswa UNP lainnya mengikuti kuliah sebanyak 16 kali pertemuan. Harapannya ada kegiatan tindak lanjut dari

program ini seperti kunjungan studi atau kegiatan lainnya sehingga dapat lebih optimal. Selain itu, Hamdi Ramadhan, salah seorang peserta kuliah internasional *Eurasia Foundation* di UNP dari Departemen Teknik Otomotif, FT UNP menyampaikan bahwa dengan mengikuti kegiatan ini banyak hal baru yang didapatkan seperti semangat perdamaian yang diusung oleh bangsa Jepang saat ini. Catatan masa lalu tidak dijadikan sebagai bibit pertikaian berkepanjangan namun dijadikan bahan refleksi untuk memperbaiki diri dan bergandengan tangan untuk maju bersama. Selain itu, mahasiswa berkaca mata dan aktif di unit kerohanian kampus ini menjelaskan bahwa dirinya juga tertarik dengan kemasan kuliah yang simpel dan elegan serta adanya *door prize* dari narasumber termasuk diadakannya kompetisi video dokumentasi perkuliahan terbaik oleh peserta yang pemenangnya akan diumumkan pada saat penutupan perkuliahan di akhir Desember 2023 (*)

■ DION & ABNA



Sugesti Edward, S.S.

**Direktur dan Owner
PT. Sugesti Mandiri Utama,
PT. Golden Prestige Resources,
dan PT. Sugesti Wisata Mandiri**



JARAK KESUKSESAN ITU ANTARA KENING DAN SAJADAH

Perempuan, pengusaha batubara yang merupakan Sarjana Sastra lulusan prodi Sastra Inggris ini luar biasa. Perjalanan hidup yang berwarna dan penuh liku dilalui untuk menuju kesuksesan yang dia miliki saat ini. Dia tidak enggan berbagi cerita sukses dan motivasi hidup kepada wartawan majalah UNP. Selama 60 menit perbincangan mengalir dan terasa hangat.

Tidak sulit mencari profil Sugesti Edward di pencarian *Google*. Beberapa media ternama tanah air sudah memuat profilnya, seperti *kanlagi.com*, *SELEBRITALK*, *Liputan6*, *Arunala.com*, *Harian Haluan*, dan *Majalahkebaya.com* yang kesemuanya memuat cerita sukses Sugesti Edward. Betapa tidak, Perempuan ini sungguh luar biasa. Saat ini dia memiliki sekaligus memimpin beberapa perusahaan seperti PT. Sugesti Mandiri Utama, PT. *Golden Prestige Resources* yang bergerak di bidang pertambangan batu bara, dan PT. Sugesti Wisata Mandiri yang bergerak di bidang *tour* dan *travel*. Di samping itu, dia juga memiliki usaha di bidang kecantikan dan kuliner. Klinik kecantikan tersebut bernama “*Modern Hair and Beauty*” di Ampang, Kuala Lumpur, Malaysia. Usaha ini merupakan usaha Kerjasama dengan seorang teman. Klinik yang fokus kepada perawatan rambut dan kulit ini menasar pelanggan laki-laki dan Perempuan.

Gesti lahir di Kampung Kandang, Desa Simpang Gudang, Manggopoh, Kabupaten Agam pada tanggal 11 November. Perempuan yang akrab disapa Gesti ini kerap berbagi motivasi kepada calon usahawan muda yang baru akan membangun usaha mereka. “Modal bukan yang utama, pertama kita harus punya niat dan tekad untuk sukses, mental yang kuat, kerja keras, berbakti kepada orangtua, kemudian membangun *link* dan bergaul

dengan orang-orang sukses, dan jangan mudah putus asa. Yang harus dipegang teguh adalah kejujuran dan *trust*,” tandas wanita yang hobi menulis novel dan puisi ini (dilansir dari *Kapanlagi.com* 30 November 2022 yang ditulis oleh Tantri Dwi Rahmawati)

Gesti merupakan lulusan Program Studi Sastra Inggris Universitas Negeri Padang tahun 2010. Selama kuliah di Prodi Sastra Inggris, Gesti tidak terlalu aktif di kampus, namun dia lebih banyak berkisah di luar kampus seperti menjadi wartawan majalah mingguan, menulis di harian *Haluan*, harian *Singgalang*, penyiar *RRI* Padang, dan juga menjadi penerjemah lepas. Pengalaman itu menjadi modal utama bagi Gesti untuk lebih mengembangkan diri di dunia usaha, karena bagi Gesti, tujuan utama dan cita-cita yang harus dicapai dalam hidupnya adalah menjadi pengusaha sukses.

Perempuan penyuka tantangan ini selalu mencoba hal-hal baru dalam hidupnya. Hal itu terlihat dari aktivitas yang dilakukan. Di samping menjadi pengusaha tambang, Gesti juga menjajal kemampuan di dunia kuliner. *Inshaallah* tahun 2024 ini, dia akan membuka sebuah *cafe* yang fokus pada kuliner Minangkabau. Usaha yang akan digeluti oleh Gesti ini merupakan penghargaannya kepada kuliner Minangkabau yang memiliki cita rasa yang luar biasa dan cocok dengan lidah semua bangsa.



Gesti, lahir dan besar di sebuah desa di kabupaten Agam. Desa itu bernama Simpang Gudang. Gesti merupakan anak tertua dari tiga orang bersaudara. Ibunya seorang guru sekolah dasar, sementara ayahnya merupakan seorang wiraswastawan. Gesti kecil sangat hobi menulis. Sudah banyak puisi yang dihasilkan dan memenangkan perlombaan. Dia juga suka sekali membaca puisi yang kemudian mendorongnya untuk belajar di Fakultas Bahasa dan Seni. Bagi Gesti, sastra itu menghidupkan yang mati, bukan mematikan yang hidup. Namun, menurut Gesti, kuliah di Sastra Inggris tidak mengharuskan lulusannya menjadi guru, pegawai negeri atau pegawai yang lain. Gesti memiliki mimpi untuk menjadi pengusaha, dan itu diperjuangkannya secara konsisten.

Usaha pertama yang dirintisnya adalah usaha tour dan travel yang bernama PT. Sugesti *Tour and Travel*. Kemudian, dia juga membuka usaha laundry, dan terakhir usaha tambang batu bara. Menjadi perempuan pengusaha tambang batu bara bukanlah hal yang mudah bagi Gesti. Hal itu disebabkan karena stigma masyarakat terhadap perempuan yang memosisikan perempuan merupakan sosok yang lemah dan emosional membuat Gesti kesulitan dalam menyesuaikan diri. Namun, dia berhasil membuktikan dirinya, membuktikan kompetensi yang dimiliki, sehingga

kehadirannya diakui dalam dunia usaha tambang batubara Indonesia.

Banyak hinaan dan cemoohan yang diterima oleh Gesti, mulai dia remaja sampai menjadi mahasiswa. Bagi Gesti hal itu menjadi pendorong dan memotivasi dirinya untuk lebih baik dan dijadikan pemantik untuk menaklukkan kekurangan yang dimiliki. Prinsip hidup Gesti adalah hinaan itu bukan sesuatu yang penting, orang yang menghina belum tentu lebih baik dari yang dihina. "Jangan pernah menyepelekan orang lain, sebab jika Tuhan berkehendak, orang kecil bisa menjadi besar, begitu juga sebaliknya" ujar Gesti dengan pasti.

Gesti mengatakan bahwa kesuksesan tidak bisa diukur dengan uang, kesuksesan adalah perasaan bahagia dengan apa yang dijalani. "Oleh karena itu, dalam meraih kesuksesan tetaplah merawat rasa bahagia. Jadikan hal-hal yang disenangi dan diminati sebagai tujuan dalam bekerja, kemudian fokus dan konsisten. Jika gagal, bangkit lagi. Jika gagal, jangan ubah tujuan, tapi buatlah rencana. Berani gagal itu lebih baik daripada berani sukses. Begitu terus menerus, tidak menyerah, sebab yakinlah bahwa jarak kesuksesan itu antara kening dan sajadah. Perbanyak meminta pada Allah, perbanyak ibadah, dan jangan pernah lupa sedekah", pesan Gesti di tengah wawancara.

Gesti berpesan kepada mahasiswa, generasi milenial, bahwa untuk sukses indeks prestasi bukan penentu. "Yang harus dilakukan adalah memiliki tujuan yang jelas dan harus berjuang mencapai tujuan tersebut. Di samping itu, tentukan minat yang sesuai dengan hati, karena segala sesuatu yang dilakukan dengan hati akan menyenangkan untuk dilakukan, sehingga jika gagal tidak terlalu sakit rasanya. Mimpi juga perlu dimiliki, kalau perlu bermimpilah setinggi mungkin dan konsistenlah untuk mencapai mimpi tersebut. Yang terakhir, jauhi penyakit hati, sebab penyakit hati akan menggerogoti dirimu dari dalam".(*)

■ YENNI HAYATI



Ghery Priscylio Nawasena, M.Pd.

CEO Bimbel Kedinasan Nawasena
Alumnus Pendidikan Kimia, FMIPA

Kunci Sukses: Kerja Keras dan Doa Orang Tua



Sudah empat tahun alumnus UNP yang satu ini bergerak di bidang bimbingan belajar (bimbel) yang khusus untuk sekolah kedinasan dan persiapan seleksi masuk TNI/POLRI. Usaha bimbel yang dikerjakannya terhitung sukses, yang terlihat dari banyaknya siswa bimbel yang lulus menjadi mahasiswa sekolah kedinasan ataupun menjadi TNI dan POLRI.

Ghery Priscylio Nawasena, M.Pd. merupakan lulusan UNP, S1 Pendidikan Kimia, Jurusan Kimia tahun 2015. Kemudian, dia melanjutkan pendidikan ke program S2 di UPI Bandung, Jurusan Pendidikan IPA dengan biaya beasiswa LPDP. Dia lahir di Padang pada tanggal 30 Juli 1993. Dia menamatkan pendidikan sekolah dasar di SD 09 Koto Luar, kemudian sekolah menengah pertama di SMP 23 Padang, dan sekolah menengah atas di SMA 15 Padang.

Besar dalam keluarga yang tidak lengkap karena ayah dan ibunya telah berpisah sejak dia lahir, tidak membuat dia tertinggal dari temannya yang lain. Meski tidak mudah, semua bisa dihadapinya dengan baik. Hidup sulit itu dia jalani sampai dia kelas 1 SMP. Jangankan untuk membeli baju baru, untuk makan saja sangat sulit bagi Gerry dan ibunya. Kadang makan hanya pakai kerupuk dan minyak dicampur garam. Hidupnya menjadi lebih baik ketika ibunya menikah lagi dengan seorang dosen. Ayah sambungnya sangat bertanggungjawab kepada kehidupan dia dan ibunya. Pengalaman pahit yang pernah dialaminya menjadi cambuk untuk terus berjuang menjadi lebih baik.

Jiwa *entrepreneurship* Gerry sudah tumbuh sejak dia menjadi mahasiswa UNP. "Saya sejak semester dua sudah mengajar di bimbel GAMA. Di saat teman-teman saya masih ngumpul-ngumpul sore, saya harus mengajar. Pengalaman mengajar tersebut menginspirasi saya untuk membuka kelas *privat* yang saya namai dengan *privat centre*.

Saya mengajar privat ke rumah-rumah orang. Kemudian, saya juga merekrut teman-teman yang berasal dari jurusan Biologi, Matematika, dan Fisika untuk saya kirim ke rumah-rumah orang peserta *privat* saya. Pendapatan yang saya terima dalam *privat centre* tersebut saya jadikan biaya kuliah. Di samping itu Saya juga mendapatkan beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) dan PPM, sehingga perkuliahan saya biyai sendiri”.

Gerry juga pandai memanfaatkan kesempatan dan peluang. Dia juga menjual bahan-bahan praktikum, mulai dari katak objek percobaan, jagung, tikus, dan apa saja yang dibutuhkan mahasiswa FMIPA untuk praktikum. Jika mahasiswa membutuhkan objek praktikum, mereka akan membeli kepada Gerry. Jiwa *entrepreneurship* yang dimilikinya senantiasa membuat dia selalu mencari peluang. Menjual pulsa dan bahkan menjual bibit bunga untuk tugas pertanian juga dia lakoni tanpa malu. Bayangkan, betapa kreatifnya seorang Gerry Priscylio, kuliah, mengajar, berjualan, dan juga berorganisasi (BEM) dilakukannya dalam waktu yang bersamaan. Namun, hal itu tidak membuatnya lelah dan mengeluh. Gerry sangat menikmati semua aktivitasnya tersebut

Gerry memiliki cita-cita menjadi dosen. Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA UNP dipilih karena dia sangat menyukai mata pelajaran Biologi dan Matematika. Berdasarkan saran mentor bimbingan yang dia ikuti saat SMA, dia memilih Jurusan Pendidikan Kimia, karena dianggap mempelajari semua mata pelajaran kesukaannya tersebut. Kemudian, untuk mewujudkan cita-citanya menjadi dosen, dia melanjutkan

pendidikan ke program S2 Pendidikan IPA di UPI Bandung. Namun, cita-cita menjadi dosen tidak kesampaian dan bertukar dengan menjadi pemilik sebuah bimbingan sekolah kedinasan yang cukup terkenal dan bagus di Kota Padang yang bernama Bimbingan Kedinasan Nawasena. Meski tidak menjadi dosen, melalui bimbingan yang dia miliki, Gerry tetap bisa mengajar sekaligus menjadi *entrepreneur*.

Pengalaman dan pendidikan yang didapat sewaktu Dia kuliah di Pendidikan Kimia UNP sedikit banyak mempengaruhi kesuksesan yang dimiliki Gerry. Ilmu pendidikan yang diperolehnya semasa kuliah bisa diterapkan ketika dia mengajar peserta bimbingannya, begitu juga ilmu manajemen kelas. Namun, pendidikan Kimia yang dia pelajari menjadi hilang dan tidak bisa dimanfaatkan olehnya.

Dalam menjalani kehidupan, Gerry memiliki prinsip bahwa kerja keras, berbakti kepada orang tua, beribadah, banyak bersedekah harus tetap dilakukan. Tidak boleh ditinggalkan walaupun sebentar. “Sebab tanpa itu semua, mustahil kita akan sukses, kecuali kalau kita memiliki *privilege*. Bagi saya doa orang tua itu sangat penting, sebab doa orang tua akan membuka pintu langit, dan mengabdikan doa-doa kita. Turuti kata orang tua, niscaya kita akan tenang menjalani hidup”, jelas Gerry.

“UNP saat ini luar biasa”, ucap Gerry ketika ditanya tentang kesannya terhadap UNP saat ini. “Wajar jika UNP semakin jaya dan bermartabat”, lanjutnya. Betapa tidak, gedung-gedung baru yang dimiliki oleh UNP semakin melengkapi sarana dan prasarana UNP yang tentu saja akan berpenga-



ruh kepada prestasi yang dimiliki baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa UNP. Syarat *toefl* dan publikasi bagi mahasiswa UNP menurut Gerry merupakan hal yang bagus, karena hal tersebut akan sangat membantu dan menunjang kemampuan lulusan UNP di dunia kerja maupun jika akan melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. UNP saat ini mampu bersaing dengan perguruan tinggi ternama di negara ini. "Saya bangga menjadi alumnus UNP", ujar Gerry dengan tegas.

"Saya ingin berpesan untuk adik-adik mahasiswa, agar jangan hanya fokus pada perkuliahan tatap muka saja. Kita harus mengikuti secara keseluruhan, baik dari aktivitas kampus, kegiatan-kegiatan di kampus, juga pergaulan-pergaulan di kampus. Perbanyak jejaring di

dalam kampus. Banyak berkenalan dengan orang lain. Banyak bertukar pikiran dengan orang-orang yang berbeda jurusan. Ikuti semua kegiatannya, baik kegiatan kemahasiswaan maupun pergaulan di dalam kampus. Jangan cepat-cepat wisuda, tetapi perbanyak karya dulu selama kuliah di S1, sehingga dengan begitu mahasiswa-mahasiswa ini punya wawasan dan punya pergaulan.

Menurut saya, dengan mengikuti kegiatan-kegiatan itu, nantinya mereka akan terbuka lagi pikirannya. Adik-adik mahasiswa juga akan memahami bahwa tujuan utama kuliah itu bukan hanya menjadi guru PNS. Lulusan UNP yang memiliki banyak pengalaman semasa kuliah akan mudah mencari pekerjaan, akan *survive* ketika lulus, dan tidak akan bingung menjalani masa pasca wisuda".(*)

■ YENNI HAYATI & DEWI ANGGRAINI





PROFESOR MUDA DENGAN SEGUDANG KARYA

“Inovasi dan kreativitas merupakan pilar utama dalam penelitian yang relevan dan berkualitas”

Prof. Dr. Rahadian Zainul, S.Pd., M.Si.

Beberapa tahun belakangan ini, fokus utama riset Prof. Dr. Rahadian Zainul, S.Pd., M.Si adalah pada pengembangan nanomaterial dan pemahaman lebih mendalam mengenai dinamika molekular dan reaksi kimia pada tingkat kuantum. Ia tertarik pada nanoteknologi karena potensinya dalam menciptakan bahan-bahan baru dengan sifat-sifat unik dan aplikasi yang luas, seperti dalam bidang kedokteran, energi, dan elektronika.

Sementara itu, memahami dinamika molekular dan reaksi kimia pada tingkat kuantum memungkinkan kita merancang reaksi kimia secara lebih efisien dan akurat.

Prof. Rahadian percaya bahwa menggabungkan nanoteknologi dengan aspek-aspek kimia fisika seperti dinamika molekular dan reaksi kuantum membuka pintu bagi inovasi dan penemuan baru. Nanoteknologi memberikan platform untuk menciptakan material dengan ukuran nanometer, di mana sifat-sifatnya dapat sangat berbeda dari material makroskopik. Dengan memahami dinamika molekular dan reaksi kimia pada tingkat kuantum, kita dapat merancang dan mengoptimalkan struktur material nano secara presisi, membuka peluang untuk pengembangan teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Ia mengaku selalu terpesona dengan potensi besar yang dimiliki oleh nanoteknologi dan dinamika molekular. Pada skala nano, material memiliki sifat yang sangat berbeda dibandingkan pada skala makro, yang menawarkan peluang menarik untuk inovasi.





Selain itu, memahami reaksi kimia pada tingkat kuantum bisa memberikan wawasan baru tentang proses fundamental yang terjadi di alam semesta. Ini bukan hanya menarik secara akademis, tetapi juga memiliki implikasi penting untuk aplikasi praktis di banyak industri.

Untuk itu, ia berupaya untuk menjembatani antara penelitian dasar dan aplikasi praktis. Misalnya, dalam riset nanoteknologi, kami mencoba mengembangkan nanopartikel yang bisa digunakan untuk pengobatan kanker atau penyimpanan energi yang lebih efisien. Sedangkan dalam studi dinamika molekular dan reaksi kimia kuantum, kami menerapkan temuan kami untuk meningkatkan proses katalisis dan pengembangan material baru. Salah satu tantangan utama adalah kompleksitas sistem pada tingkat nano dan kuantum. Hal ini membutuhkan pemodelan yang sangat akurat dan eksperimen yang cermat. Selain itu, menggabungkan temuan teoretis dengan aplikasi praktis juga membutuhkan kolaborasi lintas disiplin ilmu dan kerja sama industri.

Saat ini, Prof. Rahadian sedang terlibat dalam proyek riset yang bertujuan untuk merancang nanomaterial dengan properti optik yang dapat diatur untuk aplikasi dalam sensor dan komponen optoelektronik. Kami juga sedang memperdalam pemahaman kami tentang dinamika molekular pada interface material nano. Hasil-hasil riset ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan teknologi masa depan.

Dalam hal publikasi, Prof. Rahadian mengutamakan kualitas daripada kuantitas. Setiap manuskrip harus melewati proses peninjauan internal ketat oleh tim sebelum dikirim ke jurnal. Ia juga sangat memperhatikan umpan balik dari reviewer dan menggunakannya untuk meningkatkan kualitas karya. Kolaborasi

dengan peneliti lain di bidang terkait juga sangat membantu dalam meningkatkan kualitas dan kedalaman penelitiannya.

Dalam menghasilkan karya, Prof. Rahadian percaya bahwa hambatan adalah bagian alami dari proses kreatif. Ketika menghadapi kendala, ia mencoba untuk tetap tenang dan fokus mencari solusi. Komunikasi terbuka dengan tim atau kolaborator juga sangat penting. Caranya dengan selalu terbuka terhadap masukan dan kritik konstruktif, yang dapat memperkaya hasil akhir. Terkadang, melibatkan mahasiswa dalam penelitian juga memberikan energi segar dan perspektif baru.

Sebagai peneliti dengan jumlah sitasi terbanyak di UNP, Prof. Rahadian selalu memprioritaskan penelitian yang mendalam dan berfokus pada pertanyaan-pertanyaan yang relevan dan signifikan dalam bidang yang ia tekuni. Riset yang kuat merupakan dasar dari karya ilmiah yang bermutu. Selanjutnya, Prof. Rahadian berkomitmen untuk menyampaikan temuan dan konsep secara jelas dan sistematis dalam setiap tulisan, agar dapat dimengerti oleh sebanyak mungkin pembaca.

Ia juga mengaku berupaya membuat tulisan dengan jelas dan ringkas. Penggunaan bahasa yang sederhana namun akurat sangat penting. Ia juga memastikan bahwa karya-karyanya memiliki struktur yang logis dan argumentasi yang kuat. Selain itu, Prof. Rahadian sering menyertakan visualisasi data yang membantu pembaca memahami konsep kompleks dengan lebih mudah. Kuncinya adalah terus terhubung dengan komunitas akademis dan industri. Prof. Rahadian sering menghadiri konferensi dan seminar, serta berpartisipasi dalam diskusi akademik untuk memahami tren terkini dan tantangan yang dihadapi oleh bidang. Selain itu, Prof. Rahadian bekerja sama dengan peneliti lain untuk membawa perspektif berbeda ke dalam penelitian.

Prof. Rahadian memilih rekan kolaborasi yang tidak hanya ahli di bidangnya, tapi juga memiliki etika kerja yang baik dan sikap terbuka terhadap ide-ide baru. Komunikasi yang efektif dan saling menghargai adalah kunci untuk menciptakan sinergi dalam tim. Prof. Rahadian percaya pada kekuatan kerja tim yang beragam dalam menghasilkan penelitian yang kaya dan mendalam.

Prof. Rahadian meyakini bahwa inovasi dan kekreatifan merupakan pilar utama dalam penelitian yang relevan dan berkualitas. Ia selalu mendorong diri sendiri dan tim peneliti untuk berpikir di luar batas-batas yang ada dan mencari solusi baru untuk permasalahan yang dihadapi. Terkadang, inovasi muncul dari penyelidikan mendalam terhadap pertanyaan-pertanyaan kecil yang diabaikan oleh orang lain. Dalam hal novelty penelitian, Prof. Rahadian percaya bahwa penelitian melibatkan kombinasi dari beberapa elemen. Pertama-tama, ia selalu berusaha untuk selalu terbuka terhadap pertanyaan baru dan mempertanyakan asumsi-asumsi yang mungkin dianggap sebagai kebenaran umum. Seringkali, kebaruan muncul dari melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda atau menemukan keterkaitan antara berbagai konsep yang sebelumnya tidak terlihat.

Menemukan novelty memang menjadi tantangan yang seru dalam dunia akademis. Langkah selanjutnya yang Prof. Rahadian biasanya lakukan adalah melakukan tinjauan literatur yang mendalam. Ia mencari untuk memahami apa yang telah dilakukan oleh peneliti lain dan mencari gap atau kekosongan dalam penelitian yang ada. Ini seringkali membuka pintu bagi pertanyaan-pertanyaan baru yang belum terjawab.

Rahadian lahir di Sungai Penuh pada 21 Januari 1974, dari orang tua Abak Zainul dan Amak Hj. Syamsidar. Masa kecil Rahadian di Sungai Penuh benar-benar membentuk nilai-nilai dan filosofi hidup. Orang tua adalah pilar penting dalam pembentukan karakter Prof. Rahadian. Mereka mengajarkan nilai-nilai kerja keras, kebersamaan, dan yang paling penting, betapa pentingnya pendidikan.

Salah satu ajaran utama dari Abak yang selalu menginspirasi Rahadian adalah konsep membagi pekerjaan dengan sesama saudara. Abak selalu menekankan pentingnya kerja sama dan tolong-menolong di antara kami, saudara-saudara. Ini bukan hanya mengenai tugas-tugas rumah tangga, tetapi juga menciptakan sikap saling membantu dan bertanggung jawab dalam keluarga.

Abak selalu menanamkan dalam diri kami bahwa pendidikan adalah kunci keberhasilan. Beliau pernah berpesan, "Saya tidak bangga kalau kalian punya harta banyak, tapi pendidikan tidak kalian utamakan." Ini menjadi landasan kuat bagi Rahadian untuk selalu mengejar ilmu dan tidak pernah berhenti belajar. Amak selalu menekankan untuk selalu mengejar cita-cita dan pendidikan, tidak peduli apapun kondisinya. Pesannya yang selalu terngiang adalah bahwa pendidikan adalah jalan untuk mengubah nasib. Itu membakar semangat Rahadian untuk terus mengejar cita-cita dan mencapai tujuan hidup.

Salah satu kebiasaan yang diajarkan oleh orang tua adalah membagi pekerjaan dengan sesama saudara. Ini mengajarkan Rahadian tentang pentingnya kerja sama dan berbagi tanggung jawab. Selain itu, dari kecil, Rahadian selalu suka berimajinasi tentang masa depan. Kecenderungan ini untuk berimajinasi dan kreatif telah membawanya pada karier saat ini. Pengaruh terbesar adalah nilai-nilai yang ditanamkan oleh orang tua Rahadian - pentingnya pendidikan, kerja keras, dan berani bermimpi.



Saat ini Prof. Rahadian diberi amanah sebagai Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNP. Sebagai Sekretaris LPPM, Prof. Rahadian berkomitmen untuk meningkatkan kualitas riset dan pengabdian kepada masyarakat di UNP. Salah satu langkah yang diambil adalah mendorong dosen dan peneliti untuk aktif terlibat dalam riset dan pengabdian dengan memberikan dukungan dalam pengembangan proposal, administrasi proyek, dan peningkatan kapasitas peneliti. Salah satu fokus utama adalah meningkatkan kolaborasi antara universitas dengan industri dan komunitas. Ia percaya bahwa riset dan pengabdian harus relevan dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Menurut Prof. Rahadian, LPPM UNP menerapkan beberapa strategi yang holistik. Pertama, aktif mengadakan workshop dan pelatihan bagi dosen dan peneliti UNP dalam pengembangan proposal riset dan pengabdian. Selain itu, menyediakan sumber daya dan dukungan administratif untuk mempermudah pelaksanaan proyek. LPPM UNP juga mendorong kolaborasi antar-disiplin untuk memperluas dampak dan relevansi hasil riset dan pengabdian.

Prof. Rahadian memahami pentingnya motivasi dalam mendorong partisipasi aktif. Oleh karena itu, LPPM UNP memberikan penghargaan dan insentif kepada dosen dan peneliti yang berhasil menghasilkan riset dan pengabdian dengan dampak yang signifikan. Selain itu, secara rutin memberikan publikasi dan apresiasi untuk hasil-hasil karya yang luar biasa, sehingga dapat memberikan dorongan semangat bagi yang lain.

Salah satu tantangan terbesar adalah menyelaraskan kegiatan riset dan pengabdian dengan kebutuhan dan tantangan nyata yang dihadapi oleh masyarakat dan industri. Untuk ini, ia terus berupaya meningkatkan komunikasi dan kerjasama dengan berbagai pihak eksternal. Kami juga berusaha untuk terus mengupdate dan meningkatkan infrastruktur dan sumber daya yang kami miliki agar tetap relevan dengan perkembangan terkini.

Salah satu kegiatan yang Prof. Rahadian nikmati dalam waktu luang adalah menulis. Ia mengaku memiliki kecintaan yang besar pada menulis. Baik itu menulis paper ilmiah, mengembangkan materi untuk buku, atau bahkan menulis di sosial media. Menulis bagi Prof. Rahadian bukan hanya tentang berbagi pengetahuan atau ide, tetapi juga sebagai sarana refleksi dan ekspresi diri. Ia

percaya bahwa menulis adalah cara yang efektif untuk menyampaikan ide dan berbagi pengetahuan dengan masyarakat.

Prof. Rahadian melihat menulis sebagai sarana untuk terus belajar dan berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan. Tulisan-tulisan Prof. Rahadian mencakup berbagai topik, mulai dari hasil penelitian hingga pandangan pribadi tentang isu-isu terkini. Prof. Rahadian berharap dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan menginspirasi pembaca untuk berpikir lebih dalam.

Prof. Rahadian merasa sangat beruntung mendapatkan tanggapan positif dari pembaca. Sebaliknya, tanggapan konstruktif juga membantu Prof. Rahadian terus berkembang sebagai penulis. Interaksi dengan pembaca melalui media sosial atau konferensi juga membuka peluang untuk diskusi yang lebih mendalam. Manajemen waktu yang baik sangat penting. Prof. Rahadian mengatur waktu untuk menulis di antara jadwal akademik dan komitmen lainnya. Terkadang, ide-ide untuk tulisan muncul di luar jam kerja, dan Prof. Rahadian selalu mencoba untuk menangkap dan mencatatnya. Dengan cara ini, menulis tidak hanya menjadi kegiatan produktif, tetapi juga menyenangkan.

Selanjutnya, Prof. Rahadian juga sangat menyadari pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental. Untuk itu, ia berusaha untuk tetap menjalani rutinitas olahraga secara teratur. Walaupun hanya sebentar, aktivitas fisik membantu menjaga energi dan keseimbangan mental. Selain itu, Prof. Rahadian sangat memperhatikan pola makan dan usahakan agar tetap terhidrasi dengan baik.

Prof. Rahadian juga meyakini bahwa keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi adalah kunci keberhasilan jangka panjang. Oleh karena itu, ia berusaha untuk memprioritaskan waktu bersama keluarga dan teman-teman. Prof. Rahadian juga mengatur waktu liburan yang dijadwalkan sebelumnya untuk meresapi momen bersama orang terkasih dan menyegarkan pikiran.

Selain itu, Prof. Rahadian juga percaya bahwa memiliki waktu untuk diri sendiri sangat penting. Untuk itu ia juga mencoba untuk menyisihkan waktu untuk membaca, mendengarkan musik, atau menghabiskan waktu bersama keluarga. Ini adalah cara untuk melepaskan diri dari tekanan pekerjaan dan mengisi ulang energi. (*)

■ OKKI TRINANDA



KILAU INOVASI MAHASISWA UNP: Chamo Spray, Solusi Cepat dan Efektif untuk Pembersihan Brush Makeup

Dalam dunia kecantikan, seni merias wajah tak hanya sekadar pemberian warna dan bentuk, melainkan sebuah ekspresi kreativitas yang mengandalkan keahlian dan alat. Brush makeup, sebagai salah satu instrumen kunci, memegang peranan penting dalam menghasilkan karya seni yang memukau di wajah.

Para Makeup Artist (MUA) profesional dan penggemar makeup menyadari betul bahwa kualitas brush berpengaruh langsung pada keindahan hasil riasan. Namun, ada tantangan yang sering dihadapi: perawatan dan pembersihan brush.

Pembersihan brush makeup secara manual tidak hanya membutuhkan waktu yang lama, tetapi juga kerap kali menjadi pekerjaan yang merepotkan. Hal ini bukan hanya menguji kesabaran, tetapi juga dapat mempengaruhi kualitas dan kebersihan brush itu sendiri. Sebuah brush yang tidak terawat dengan baik tidak hanya berisiko merusak kulit, tapi juga mengurangi kualitas hasil riasan.

Namun, kini ada kabar baik bagi dunia kecantikan, berkat inovasi cemerlang dari mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP).





Mereka telah menciptakan 'Chamo Spray' - sebuah solusi revolusioner untuk membersihkan brush makeup dengan cepat dan efektif.

Chamo Spray adalah produk inovatif yang dirancang khusus untuk mengatasi permasalahan pembersihan brush. Dengan formula khusus, Chamo Spray mampu membersihkan serat-serat brush secara menyeluruh, menghilangkan sisa makeup, minyak, dan kotoran hanya dalam beberapa semprotan. Keunggulan utama dari Chamo Spray terletak pada efisiensinya yang luar biasa, memungkinkan para MUA dan penggemar makeup untuk membersihkan brush mereka dengan cepat tanpa mengorbankan kualitas hasil riasan.

Lebih dari itu, Chamo Spray juga menjadi jawaban atas kebutuhan akan produk pembersih yang aman dan efisien. Diformulasikan dengan bahan-bahan yang tidak merusak serat brush, produk ini juga aman bagi kulit, menjadikannya pilihan ideal bagi siapa saja yang memprioritaskan kebersihan dan kesehatan kulit.

Inovasi ini tidak hanya membuktikan keunggulan akademis mahasiswa UNP, tetapi juga menunjukkan kepekaan mereka terhadap kebutuhan industri kecantikan saat ini. Chamo Spray tidak hanya menjadi solusi bagi para profesional, tetapi juga menginspirasi generasi muda untuk terus berinovasi dan menciptakan solusi kreatif bagi masalah sehari-hari. Dalam rubrik ini, kita akan membahas lebih dalam tentang bagaimana Chamo Spray dikembangkan, potensi yang dimilikinya untuk merevolusi industri kecantikan, serta dampaknya bagi para pengguna makeup di seluruh dunia. Bersiaplah untuk terpesona oleh kilau inovasi mahasiswa UNP dengan Chamo Spray, sebuah langkah maju dalam dunia kecantikan.

Dalam sebuah langkah inovatif yang menandai kemajuan di dunia kecantikan, lima mahasiswa berbakat dari Universitas Negeri Padang (UNP) telah menciptakan gebrakan baru.

Chamo Spray, produk revolusioner ini, tidak hanya membersihkan brush makeup secara instan, tetapi juga menghadirkan manfaat luar biasa dari ekstraksi bunga chamomile. Tim inovatif ini terdiri dari Azmil Umur (Pendidikan Teknik Elektronika), Nurafni Fajarna Do Ahmad (Pendidikan Teknik Elektro), Nur Indah Pebriani (Pendidikan Kimia), Putri Salsabilla (Akuntansi), dan Valenchia Lauren AR (Pendidikan Tata Rias), dengan bimbingan Dr. Mukhlidi Muskhir, S.Pd, M.Kom.

Chamo Spray, dengan keunggulannya yang multifaset, menonjol dalam kecepatan dan efisiensi pembersihan brush makeup. Uniknya, produk ini juga memberikan aroma terapeutik yang berasal dari ekstrak bunga chamomile. Aroma ini tidak hanya menenangkan pengguna selama proses makeup, tetapi juga menghilangkan bau menyengat yang sering kali terkait dengan pembersih berbasis alkohol atau bahan kimia lainnya. Dengan hanya 2-5 semprotan, Chamo Spray mengubah ritual pembersihan makeup menjadi pengalaman yang menyenangkan dan menenangkan.

Kelima mahasiswa ini, dalam sebuah keterangan tertulis yang diterima Humas UNP pada tanggal 10 Oktober 2023, membagikan proses penggunaan Chamo Spray yang sangat sederhana. "Anda hanya perlu menyemprotkan produk ini ke brush dan menggosokkannya di tisu kering beberapa kali hingga bersih. Ini adalah solusi praktis yang sangat dibutuhkan oleh para Makeup Artist yang harus bergerak cepat dalam mempersiapkan klien mereka," jelas mereka.

Chamo Spray tidak hanya unggul dalam efisiensi pembersihan, tetapi juga dalam memberikan aroma yang menenangkan berkat ekstrak bunga chamomile. Produk ini dirancang untuk kompatibel dengan semua jenis brush makeup, membuatnya ideal untuk digunakan oleh semua kalangan pencinta makeup, dari yang berpengalaman hingga pemula.

Dengan keunggulan yang ditawarkannya, Chamo Spray tidak hanya merevolusi cara para profesional mempersiapkan alat makeup mereka, tetapi juga meningkatkan kualitas pengalaman merias bagi pengguna. Produk inovatif ini dapat dengan mudah didapatkan melalui <https://linktr.ee/chamo.spray>. Inovasi ini tidak hanya menandai kemajuan teknologi dan pemikiran kreatif dari mahasiswa UNP, tetapi juga memberikan kontribusi yang berarti bagi industri kecantikan secara global.(*)



BUAH MANIS MBKM UNTUK MAHASISWA

Program Merdeka Belajar merupakan salah satu bentuk transformasi pendidikan di Indonesia yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi di bawah komando “Mas Menteri” atau Nadiem Makarim. Dalam episode 2 Program Merdeka Belajar dengan tema “Kampus Merdeka” terdapat empat agenda penting yang melibatkan perguruan tinggi di Indonesia yang salah satunya adalah hak belajar tiga semester di luar program studi bagi mahasiswa.

Selanjutnya, kebijakan ini disebut MBKM dengan delapan program “*flagship/unggulan*” Kemdikbudristek yaitu 1) Pertukaran Mahasiswa Dalam dan Luar Negeri, 2) Kampus Mengajar, 3) Magang Bersertifikat, 4) Studi Independen Bersertifikat, 5) Kewirausahaan Kampus Merdeka, 6) Penelitian Kampus Merdeka, 7) Proyek Kemanusiaan dan 8) Pembangunan Desa Kampus Merdeka. Landasan hukum dari kebijakan MBKM terdapat pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 18 yang menyatakan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan di dalam satu program studi secara keseluruhan dan dapat juga dilakukan sebagiannya dilakukan di luar program studi.

Sejak diluncurkan tahun 2020 sampai 2023, program MBKM telah diikuti oleh hampir satu juta mahasiswa di Indonesia baik MBKM *Flagship* maupun mandiri. Kemdikbudristek juga mempublikasikan data bahwa jumlah perguruan tinggi (PT) yang melaksanakan MBKM Mandiri mengalami pertumbuhan pesat yaitu dari 576 PT pada tahun 2022 menjadi 921 PT pada tahun 2023. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam MBKM Mandiri sejak tahun 2020 – 2022 adalah 241.000 orang dan tahun 2023 tercatat sebanyak 257.000 orang. Pemerintah dalam hal ini Kemdikbudristek pada tahun 2024 menargetkan mahasiswa yang bergabung dalam MBKM sebanyak 675.000 orang dari sekitar sembilan juta lebih mahasiswa aktif di 4000an PT di Indonesia.

UNP sebagai perguruan tinggi berbadan hukum yang ditetapkan dengan PP nomor 114 tahun 2021 menyambut baik program Merdeka Belajar. Mulai tahun 2020, UNP telah melakukan pengembangan kurikulum yang selaras dengan MBKM melalui Panduan Akademik UNP tahun 2020. Lalu, tahun 2021 dibentuk Pusat MBKM di bawah LP3M UNP yang memiliki tugas dan fungsi mengelola program MBKM di UNP dan ditetapkannya Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pedoman Implementasi MBKM. Perkembangan selanjutnya, sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 14 tahun 2022 tentang

Ditulis oleh Dr. Nofrion, M.Pd
(Kepala Pusat Pendidikan, Pembelajaran dan Merdeka Belajar, LP3S UNP)



OTK di bawah Rektor, Pusat MBKM bergabung dengan Pusat Pengembangan Pembelajaran menjadi Pusat Pendidikan, Pembelajaran dan Merdeka Belajar/Pusdikbelmerjar yang efektif berjalan mulai tahun 2023.

Bagaimana partisipasi UNP?

Tahun 2022, UNP mendapat kepercayaan dari pemerintah sebagai tuan rumah “Alek Nasional” MBKM yang diikuti oleh 37 perguruan tinggi di Indonesia. Mendikbudristek juga datang ke UNP untuk berdialog dengan mahasiswa terkait MBKM. Kepercayaan ini didapatkan karena rekam jejak dan capaian UNP dalam Indikator Kinerja Utama/IKU yang sangat baik dan mendapat penghargaan dari pemerintah. Antusias mahasiswa UNP untuk mengikuti MBKM khususnya *flagship* juga patut diapresiasi. Seperti diketahui, untuk bisa lolos sebagai peserta MBKM *Flagship*, mahasiswa UNP harus mengikuti seleksi dan bersaing dengan puluhan ribu mahasiswa.

Sebagai contoh, pada program Pertukaran Mahasiswa Merdeka/PMM3 tahun 2023, jumlah pendaftar adalah 47.325 orang dan mahasiswa UNP yang lolos adalah 190 orang. Pada PMM4 yang akan dilaksanakan semester Januari – Juni 2024, jumlah pendaftar lebih dari 50 ribu orang dan mahasiswa UNP yang berhasil lolos meningkat dari tahun sebelumnya secara signifikan yaitu 377 orang. Sedangkan program MBKM *Flagship* lainnya sampai artikel ini ditulis masih dalam tahap seleksi.

Sebagai sebuah program, MBKM sejak awal sudah diterima dengan pro dan kontra. Namun, Kemdikbudristek tetap kukuh menjalankannya dengan filosofi pendidikan berbasis kebutuhan pasar dan industri. Hal positif dari MBKM



diantaranya adalah, 1) meningkatkan akses pendidikan, 2) mengembangkan kompetensi lintas disiplin dan 3) memperluas koneksi dan jaringan serta literasi manusia. Sebagai contoh, melalui MBKM IISMA, mahasiswa UNP berkesempatan kuliah selama enam bulan di berbagai perguruan tinggi berkelas dunia di Amerika Serikat, Korea, Scotlandia, Hungaria, Republik Ceko, Brunei dan Malaysia.

Dengan mengikuti program PMM, mahasiswa UNP bisa mengikuti kegiatan akademik dan non akademik selama satu semester pada perguruan tinggi di seluruh Indonesia sekaligus mengikuti kegiatan modul nusantara untuk mengenal keberagaman Indonesia dan melakukan kontribusi sosial. Demikian juga dengan program magang dan studi independent bersertifikat dimana mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap di dunia industri melalui proyek dan/atau kasus nyata. Program kampus mengajar memberikan pengalaman dan ruang kepada mahasiswa untuk belajar dan berperan untuk mengatasi masalah pendidikan.

UNP, di usia yang sudah mencapai 69 tahun tetap kokoh dengan motto "*Alam Takambang jadi Guru*". Alam disini adalah hamparan bumi dan langit dengan segala isinya. Ruh MBKM selaras dengan motto UNP sehingga mahasiswa UNP bukanlah mahasiswa yang masak kaji hanya di satu surau namun di banyak surau. Perihal kekuatiran akan terjadinya inkonsistensi dan disorientasi kompetensi mahasiswa di program studi asal agaknya harus tetap menjadi perhatian semua pihak khususnya dosen dan program studi. Harapan kita adalah dengan mengikuti program MBKM, mahasiswa UNP akan bertambah luas wawasannya, bertambah meningkat keterampilannya, bertambah baik sikap dan perilakunya serta bertambah banyak jaringan dan koneksinya.

MBKM tidak semata-mata untuk mendapatkan bonus seperti Bantuan Biaya Hidup, Keringanan SPP, Sertifikat, Kesempatan jalan-jalan dan sebagainya. MBKM adalah kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk menguasai berbagai keterampilan dan bekal yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja atau untuk menciptakan pekerjaan itu sendiri. Itulah buah MBKM bagi mereka yang beruntung. Semoga. (*)



600 Siswa dari Tiga SMA di Sumbar Kunjungi UNP

Padang-Lebih kurang 600 siswa dari tiga sekolah menengah pertama (SMA) yang berada di Sumatera Barat mengunjungi kampus utama Universitas Negeri Padang (UNP) di Air Tawar Padang, Kamis (9/11/2023).

Adapun tujuan kunjungan ini untuk mengenal lebih dekat dengan kehidupan kampus UNP. Ketiga Sekolah ini adalah rombongan dari SMA N 2 Palembang yang dipimpin langsung oleh Kepala Sekolah, Sufyeti, S.Pd, M.E, SMA N 1 Candung dipimpin Harfizon Astani, M.Si dan yang terakhir SMA N 4 Payakumbuh yang dipimpin Kepsek Dra. Arnefi Gustanti.

Kedatangan ketiga rombongan sekolah ini disambut langsung oleh Sekretaris Universitas Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si, Kepala Kantor Layanan Informasi Humas dan Protokoler Okki Trinanda S.E, M.M, Kepala Kantor Hukum dan Organisasi, Dr. Mira Hasti Hasmira, S.H, M.Si serta Kepala Kantor Persuratan dan Administrasi Pimpinan Ir. Yudi Satria Pangarso.

Kepala Sekolah SMA 2 Palembang, Sufyeti, S.Pd, M.E dalam sambutannya mengucapkan terimakasih kepada UNP yang telah memberikan sambutan yang sangat luar biasa atas kunjungan ke tiga sekolah. Ia berharap dengan ada kunjungan ini memberikan semangat kepada para siswa untuk melanjutkan pendidikan ke UNP dan perguruan tinggi Lainnya di Indonesia.

Hal senada juga disampaikan oleh Kepala Sekolah SMA N 1 Candung dan Kepala Sekolah SMA N 4 Payakumbuh. "Saya juga alumni UNP yang saat itu masih bernama IKIP Padang dan saya



sangat bangga dengan perkembangan UNP yang sangat pesat dan bahkan menjadi perguruan tinggi papan atas di Indonesia sehingga melihat UNP saat ini bisa memotivasi anak-anak sekalian untuk melanjutkan pendidikan di UNP," ungkap Kepsek SMA N 1 Candung itu.

Sementara itu, Kepsek SMA N 4 Payakumbuh Dra. Arnefi Gustanti berharap jumlah siswanya yang diterima di UNP dan PTN lainnya di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya dengan adanya motivasi yang diberikan dalam acara kunjungan ini. Sekretaris Universitas Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si mengatakan salah satu cara yang paling tepat mendapatkan informasi adalah dengan mendatangi langsung sumber informasi itu. "Maka dengan kunjungan rekan-rekan sekalian ke UNP adalah cara yang tepat untuk memperoleh informasi mengenai UNP."

Dalam kegiatan ini para siswa juga disugahi materi mengenai pengenalan kampus UNP, mulai dari fasilitas, fakultas dan prodinya, sebaran kampus dan juga macam-macam unit kegiatan mahasiswa (UKS) di UNP. Selain itu, para siswa juga diajak berkeliling kampus UNP secara virtual dengan menyaksikan video tour UNP.

Dari pantauan Humas UNP di lapangan, para siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti acara kunjungan kampus ini. Hal ini terlihat banyaknya siswa yang ikut berpartisipasi dalam sesi tanya jawab. (*)

■ UTR/HUMAS UNP

Rektor UNP Tandatangani MoU dengan The American University of Science Honolulu AS

Kuala Lumpur-Rektor Universitas Negeri Padang (UNP) menandatangani MoU dengan *The American University of Science*, Honolulu Hawaii, Amerika Serikat, Kamis (8/11/2023).

Penandatanganan MoU ini dilakukan langsung oleh Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D dan Presiden *The American University of Science* Prof. Christian Luong di Kuala Lumpur.

Prof.Ganefri dalam keterangan tertulis yang diterima Humas UNP melalui pesan *WhatsApp* mengatakan penandatanganan MoU ini dilaksanakan disela-sela pertemuan Rektor UNP dalam acara QS Asia Pasifik di Kuala Lumpur.

Menurutnya kerjasama internasional UNP dengan sejumlah universitas di dunia harus terus dilaksanakan, mengingat hal ini sangat penting untuk meningkatkan reputasi akademik di dunia dan terwujudnya visi UNP menjadi *World Class University*.

"Kerja sama ini semoga dapat ditindaklanjuti oleh Fakultas dan Program Studi untuk mewujudkan visi Universitas Negeri Padang menjadi universitas yang bermartabat dan bereputasi internasional," katanya seperti yang dikutip dari laman



Beritamining.com

Penandatanganan MoU ini juga disaksikan oleh Wakil Rektor IV UNP Prof. Dr. Yasri, MS dan dari *The American University of Science* disaksikan oleh Dekan Linguistik *The American University of Science* Michael Stewart Knight. (*)

■ UTR/HUMAS UNP

Rektor UNP Apresiasi Berbagai Raihan Prestasi Mahasiswa

Universitas Negeri Padang (UNP) mendorong mahasiswanya untuk aktif berpartisipasi dalam kompetisi akademik dan ekstrakurikuler. UNP percaya bahwa kegiatan ini dapat mendorong pertumbuhan intelektual, memupuk pemikiran kritis, dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah.



UNP menawarkan beragam kesempatan bagi mahasiswanya untuk terlibat dalam kompetisi akademik pada tingkat nasional dan internasional. Melalui kompetisi ini, mahasiswa dapat menampilkan pengetahuan dan keahlian mereka, serta mendapatkan wawasan untuk ide-ide penelitian dan inovasi mutakhir di bidangnya masing-masing.

Mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) terus menorehkan prestasi dalam kompetisi akademik bergengsi di berbagai bidang, termasuk sains, teknik, humaniora, agama, olahraga, dan seni. Prestasi ini merupakan bukti komitmen UNP terhadap perkembangan akademik dan dedikasi untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswanya.

Rektor Universitas Negeri Padang, Prof. Ganefri, Ph.D, beserta jajaran, menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada mahasiswa UNP yang telah menorehkan prestasi gemilang di berbagai kompetisi, baik tingkat nasional maupun internasional. Rektor UNP berharap prestasi ini dapat terus dilanjutkan dan ditingkatkan agar semakin mengokohkan posisi UNP sebagai salah satu universitas terkemuka di Indonesia dan semakin memantapkan diri menjadi World Class University (WCU).

Berikut daftar nama-nama mahasiswa UNP yang meraih berbagai penghargaan dalam 3 bulan terakhir (Oktober-Desember 2023):



1. Tim Mahasiswa UNP meraih Juara Presentasi Favorit pada PKM-PM kelas 1 pada PIMNAS 36 yang diselenggarakan di Universitas Padjajaran pada tanggal 26 November sampai 1 Desember 2023.



2. Aulia Rahman, mahasiswa Program Studi Manajemen Perhotelan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) Universitas Negeri Padang (UNP), meraih medali emas pada Kejuaraan Nasional Kempo antar Kota/Kabupaten Ke-1 tahun 2023 di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Provinsi Sumatera Selatan.



3. Rima Angraini, mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang meraih medali perunggu cabang gulat pada Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) tahun 2023



4. Febrio (Mahasiswa Pendidikan Olahraga), Wildan Farhan (Mahasiswa Kepelatihan) dan Ikbal Elka Diowanda (Mahasiswa Pendidikan Olahraga) meraih medali emas pada ajang Pekan Olahraga Wilayah (PORWIL) Sumatra XI 2023 Provinsi Riau pada cabang olahraga Bola Tangan.



7. Tim Debat Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi yg beranggotakan Ardian, Alfirdausy dan Anisa Silvina meraih Juara I Lomba Debat dalam Festival Sastra Mursal Esten Tingkat Internasional yang Diselenggarakan oleh FBS Universitas Negeri Padang pada tanggal 28 Oktober 2023



5. Fazri Rohidedza (Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris) dan Dicky Febrian Koto (Program Studi Psikologi) meraih medali perak pada ajang Pekan Olahraga Wilayah (PORWIL) Sumatera XI Riau 2023 Cabang Olahraga E-Sports nomor pertandingan Lokapala yang dilaksanakan pada tanggal 5-14 November 2023.



8. Tiga Mahasiswa Departemen Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang meraih Juara I Cabang Video feature, Juara I Cabang News Anchor, dan Juara I Foto Jurnalistik pada lomba Gelora Ekspresi Jurnalistik Ganto Universitas Negeri Padang.



6. Rindu Annisa, mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang berhasil meraih Juara 1 nomor Kaligrafi Kontemporer pada Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional yang diselenggarakan 3 s.d. 10 November di Universitas Brawijaya Malang.



9. Tim Abizard Rangers yang berasal dari mahasiswa Departemen Teknik Pertambangan UNP, berhasil meraih Juara Umum II Tingkat Nasional dalam perlombaan Syiah Kuala Mining Engineering Competition (SMEN) 2023 di Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.



10. Ilham Usral dan Gina Silvia, mahasiswa Departemen Ilmu Agama Islam dan Departemen Matematika Universitas Negeri Padang berhasil meraih Juara I Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh HMPS BKI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.



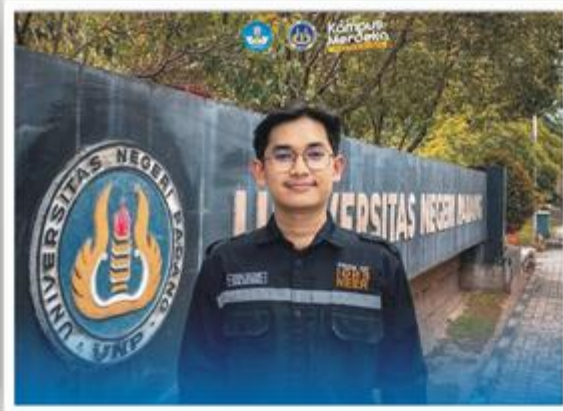
11. Deni Friska Yulianti mahasiswa Sastra Inggris SBS UNP berhasil meraih Juara 1 dalam kompetisi Essay Nasional Padjajaran English Competition (PEC) yang diselenggarakan oleh Universitas Padjajaran.



12. Arvan Gafar (prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik) dan Rosita Melia Nopisi (prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis) Universitas Negeri Padang meraih Juara II pada Lomba Karya Tulis Ilmiah Summit Event Legislative Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas Riau, 21-22 Oktober 2023 di Pekanbaru.



13. Ramadhani, Robby Calvin Nendra, dan M. Teguh Hidayatullah, berasal dari Departemen Teknologi Pendidikan (TP), Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang berhasil meraih Juara III Lomba Video yang diadakan oleh Gen Z Go Vote Competition Humas Polri RI di Jakarta pada 30-31 Oktober 2023.



14. Fadhil Mujahid, mahasiswa Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang meraih tiga penghargaan yaitu Juara I Nasional pada Reels Competition HMJ Gizi Aceh yang diselenggarakan oleh Poltekkes Kemenkes Aceh, Juara I Nasional Reels Competition P3FNI yang diadakan oleh Perhimpunan Penggiat Pangan Fungsional dan Nutrasietikal Indonesia, Juara I Lomba Video Tiktok Nasional pada KABG Competition yang diselenggarakan Konsultan Pajak Karya Artha Bhakti Group di Makassar.



15. Anggi Saputra, mahasiswa Departemen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang meraih medali Perak Bidang Ekonomi pada Olimpiade Sains Tingkat Nasional yang diselenggarakan di Universitas Negeri Yogyakarta Bertajuk Indonesia Science Competition.



16. Muhammad Rakha Aqiliyan dan Dinda Dwisari Putri, mahasiswa/i prodi Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang berhasil meraih juara 1 Lomba Poster dan Menulis Esai pada Lomba Pekan Ilmiah Pertambangan (PIP) 2023 yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Pertambangan, Universitas Bangka Belitung (UBB).

Kembali Terbanyak Sepanjang Sejarah UNP: UNP Kukuhkan 16 Guru Besar



Padang-Universitas Negeri Padang (UNP) kembali mengukuhkan 16 guru besar pada Sidang Senat Terbuka yang digelar dua hari, Hari ini Rabu (25/10/2023) dan besok, Kamis (26/10/2023). Pada hari pertama, sebanyak delapan guru besar dikukuhkan yang terdiri dari lima dari Fakultas Matematika Ilmu Pengatahuan Alam (FMIPA) yaitu Prof. Dr. Pakhrur Razi, S.Pd, M.Si, Ph.D, Prof. Dr. Asrizal, M.Si, Prof. Dr. Hardeli, M.Si dan Prof. Dr. Linda Advinda, M.Kes.

Kemudian dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dua guru besar yaitu Prof. Dr. Zelhendri Zen, M.Pd, Ph.D dan Prof. Dr. Abna Hayati, S.Pd, M.P. Yang terakhir dari Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Prof. Dr. Wilda Welis, S.Pd, M.Kes. dan delapan guru besar lainnya akan dikukuhkan pada sidang senat terbuka Kamis.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D dalam sambutannya mengucapkan terimakasih kepada orang tua, istri, suami, kerabat, dan para sahabat berkat dukungan semua pihak ini mampu menghasilkan sosok yang akademis dan berhasil meraih gelar guru besar di bidang keilmuan masing-masing.

Lebih lanjut Prof. Ganefri mengucapkan selamat dengan rasa bangga kepada para profesor yang dikukuhkan hari ini, menurutnya karir puncak dosen adalah menjadi guru besar, artinya ke delapan dosen yang dikukuhkan hari ini telah sampai ke jenjang karir tertinggi maka dituntut kontribusinya untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

"Kami atas nama pribadi, dan atas nama seluruh civitas akademik Universitas Negeri Padang mengucapkan selamat dengan rasa bangga kepada Prof. Dr. Pakhrur Razi, S.Pd, M.Si, Ph.D, Prof. Dr. Asrizal, M.Si, Prof. Dr. Hardeli, M.Si dan Prof. Dr. Linda Advinda, M.Kes, Prof. Dr. Zelhendri Zen, M.Pd, Ph.D dan Prof. Dr. Abna Hayati, S.Pd, M.P dan Prof. Dr. Wilda Welis, S.Pd, M.Kes di bidang kepakaran masing-masing. Kita berharap gelar profesor ini bisa bermanfaat bagi pengembangan Universitas Negeri Padang, Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan berguna bagi bangsa dan negara," tutupnya.

Pada kesempatan ini, para guru besar juga diberi waktu untuk menyampaikan orasi ilmiahnya, yaitu Prof. Dr. Pakhrur Razi, S.Pd, M.Si, Ph.D dengan judul "Teknologi Radar SAR (synthetic Aperture Radar) dalam Mitigasi Potensi dan Evaluasi Dampak Bencana". Kemudian Prof. Dr. Asrizal, M.Si dengan judul "Pembelajaran Sains

Terpadu dengan ICT untuk Pengembangan Keterampilan Abad ke-21 Peserta Didik". Setelah itu Prof. Dr. Hardeli, M.Si, "Pembangunan Solar Sel Sebagai Sumber Energi Terbarukan". Prof. Dr. Linda Advinda, M.Kes "Potensi Pseudomonas Fluoresen Sebagai Agens Biokontrol dan Pemacu Pertumbuhan Tanaman". Prof. Dr. Yerimadesi, S.Pd, M.Si dengan judul "Pengembangan Model Guided Discovery Learning dalam Rangka Menghadapi Tantangan Dunia Pendidikan Menuju Era Society 5.0". Kemudian Prof. Dr. Zelhendri Zen, M.Pd, Ph.D dengan "Inovasi Transformasi Pendidikan: Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Information and Artificial Intelligence Technology dalam Mewujudkan Personalisasi Pembelajaran yang Dinamis". Prof. Dr. Abna Hayati, S.Pd, M.P dengan judul "Pengembangan Kirikulum dalam Konteks Desain Model Authentic Online pada Pembelajaran di

Sekolah Dasar" dan yang terakhir orasi ilmiah dari Prof. Dr. Wilda Welis, S.Pd, M.Kes dengan judul "Peran Gizi untuk Meningkatkan Performa Olahraga". (utr/Humas UNP)





Anugerah KI 2023: UNP Raih Sudah Empat Kali Predikat PTN Informatif Di Indonesia



Padang-Universitas Negeri Padang (UNP) kembali menerima Anugerah Badan Publik Informatif 2023 dari Komisi Informasi (KI) Pusat, sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) predikat 'Informatif'.

Atas pencapaian tersebut, Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D didampingi oleh WR IV Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi Prof. Dr. Yasri, M.S, Sekretaris Universitas dan juga Ketua PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si serta Kepala Kantor Layanan Informasi Humas dan Protokoler Okki Trinanda, S.E, M.M menerima langsung

penghargaan tersebut di Istana Wakil Presiden, Jakarta Pusat, Selasa (19/12/2023) siang.

Sertifikat penghargaan tersebut diserahkan langsung Ketua Komisi Informasi Pusat Dr. Donny Yoesgiantoro kepada Prof. Ganefri. Menurut Dr. Donny tercatat sebanyak 139 Badan Publik di Indonesia sudah mendapatkan predikat 'Informatif' dimana angka tersebut melebihi target KI.

Rektor UNP mengungkapkan rasa syukurnya atas keberhasilan UNP kembali mendapatkan penghargaan ini. Menurutnya Predikat 'Informatif' ini telah menunjukkan bahwa UNP memberikan akses yang sangat luas kepada masyarakat dalam tata kelola UNP.

"Alhamdulillah, bersyukur kita kepada Allah Universitas Negeri Padang kembali mendapatkan penghargaan dari Komisi Indonesia Pusat terkait keterbukaan Badan Publik dalam penyelenggaraan tri



dharma Perguruan Tinggi di Universitas Negeri Padang," ungkapnya dalam keterangannya kepada Humas UNP.

Lebih lanjut ia berharap masyarakat dapat berperan aktif dalam menyampaikan masukan untuk berbagai kebijakan UNP demi kepentingan publik. "Semoga Universitas Negeri Padang sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang sedang berkomitmen sebagai salah satu Perguruan Tinggi berkelas dunia, dengan penghargaan ini menunjukkan kepercayaan publik yang lebih luas," tambahnya.

Sementara itu Wakil Presiden RI Prof. Dr. (HC) KH Ma'ruf Amin mengapresiasi melonjaknya jumlah badan publik yang masuk kategori informatif dimana pada tahun 2018 hanya 15 badan publik yang masuk kategori Informatif hingga kini, 2023 sudah mencapai 139.

"Transparansi adalah salah satu jalan memelihara demokrasi dan nantinya berujung pada menjaga kesejahteraan rakyat. Kami mengapresiasi tingkat kepatuhan badan publik untuk keterbukaan informasi publik semakin baik," ungkapnya.

Diketahui predikat 'Informatif' pada tahun 2023 ini merupakan ketiga kalinya berturut-turut diperoleh UNP dari tahun 2021 dan 2022. UNP sendiri telah memperoleh Anugerah Keterbukaan Informasi Publik ini dari tahun 2018 dengan predikat 'Menuju Informatif' kemudian di Tahun 2019 untuk pertama kalinya memperoleh predikat 'Informatif' dan di 2020 memperoleh 'Menuju Informatif'.

Total UNP sudah mendapatkan predikat 'Informatif' pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik sebanyak empat kali dan menuju Informatif dua kali

Anugerah Keterbukaan Informasi Publik merupakan ajang pemberian penganugerahan yang diberikan setiap tahun oleh Komisi Informasi Pusat kepada Badan Publik yang menjalankan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP). Penilaian dilakukan berdasarkan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Komisi Informasi Pusat terhadap Badan Publik yang ada. (*)





Diikuti 17.319 Civitas Akademik, MURI Catat UNP Basongket Pecahkan Rekor Dunia



Padang-Universitas Negeri Padang (UNP) berhasil memecahkan Rekor Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) dalam acara UNP basongket yang digelar di Depan Auditorium UNP, Kamis (14/12/2023). Bahkan menurut MURI kegiatan UNP Basongket ini memecahkan rekor dunia.

Customer Relation Manager MURI, Lutvi Syah Pradana mengungkapkan sebanyak 17.319 civitas akademika UNP yang terdiri dari mahasiswa dosen, tendik, dharma wanita, alumni, mitra dan

seluruh civitas akademika terverifikasi mengikuti acara UNP Basongket ini.

"Dan dengan permohonan maaf Museum Rekor Dunia Indonesia tidak dapat memberikan Rekor Indonesia, karena UNP Basongket pada hari ini kami catat sebagai Rekor Dunia," ungkapnya disambut tepukan meriah Civitas Akademika UNP.

Pengagas UNP Basongket, Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D mengungkapkan bahwa songket telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) sebagai warisan budaya tak benda Indonesia pada 2013 silam. Sehingga lanjutnya, acara ini merupakan bentuk peran UNP dalam menjaga budaya Indonesia itu.

"Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung acara ini sehingga berjalan dengan lancar. Songket harus terus kita lestarikan," ungkap Guru Besar yang juga merupakan Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.

Sementara itu Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D dalam sambutannya mengatakan bahwa momentum UNP Basongket ini juga berkaitan dengan Dies Natalis UNP ke-69, Peringatan Hari Dharma Wanita Persatuan RI, serta peringatan Hari Ibu pada 22 Desember mendatang.

"Kami atas nama pimpinan Universitas Negeri Padang, mengapresiasi dan terimakasih yang luar biasa kepada seluruh civitas akademika UNP, Dosen, tendik, adik-adik mahasiswa. Dengan



dukungan 17.000 civitas akademika UNP yang telah mendaftar di google form dan hari ini telah tersebar di lingkungan Kampus Utama UNP ini memberi dukungannya untuk menyukseskan acara ini," kata Rektor.

Selanjutnya, Ketua Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) Sumbar, Fauzi Bahar, Dt. Nan Sati menyampaikan "Bersongket menutup kepala ini bagian tak terpisahkan dari budaya Minangkabau. Hari ini para calon mamak telah menjadi contoh dan tauladan dalam melestarikan budaya Minangkabau"

Dalam kesempatan ini, UNP dan Provinsi Sumatera Barat juga menobatkan Mufidah Jusuf Kalla sebagai Ibu Songket Sumatera Barat. Dalam sambutannya, Mufidah Jusuf Kalla mengungkapkan bahwa songket adalah identitas budaya Minangkabau yang telah dikenal di dalam dan luar negeri dan memiliki peranan yang cukup strategis dalam perekonomian nasional.

"Momentum acara UNP basongket ini telah memberikan pembelajaran bagi pengembangan dan pemberdayaan UMKM di daerah ini. Serta memberikan sisi edukasi bagi generasi milenial untuk mencintai budaya sendiri untuk membawa keberpengaruh sebagai produk budaya yang bernilai tinggi," ungkap Istri Jusuf Kalla ini.

Wakil Menteri Tenaga Kerja RI, Ir. Afriansyah Noor, M.Si, IPU juga mengapresiasi pelaksanaan acara ini. Ia juga mengaku bangga bisa diundang dalam acara yang sangat luar biasa ini.

Turut tampak hadir dalam acara ini Ibu Gubernur Sumatera Barat Harneli Bahar, Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Prof. Tjitjik Sri Tjahjandarie, Ph.D, Istri Mendagri, Tri Suswati Tito Karnavian, Ketua DWP Kemendikbud Ristek, Teti Herawati Aminudin Aziz, Prof. dr. Fasli Jalal, Sp.GK., Ph.D, Kapolda Sumatera Barat (Sumbar) Irjen Pol Suharyono, S.Ik. SH beserta istri, serta unsur Pimpinan UNP.(*)



Lebih dari 3.000 Mahasiswa UNP Ikuti Kuliah Umum KPK, Rektor: Calon Pemimpin Bangsa Harus Bangun Budaya Anti Korupsi dari Dini



Padang-Lebih dari 3.000 Mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) mengikuti kuliah umum anti korupsi yang diadakan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam rangka road show bus KPK 'Jelajah Negeri Bangun Anti Korupsi' di Auditorium UNP Kampus Utama Air Tawar Padang, Sabtu (14/10/2023).

Adapun pembicara dalam kuliah umum ini Direktur Sosialisasi dan Kampanye Anti Korupsi KPK RI Amir Arief SST, S.H, M.Si dengan moderator Dr. Zikri Alhadi, S.IP, M.A dan dibuka langsung oleh Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D.

Rektor UNP dalam sambutannya mengapresiasi KPK telah melaksanakan acara ini di UNP karena mengingat bahwa mahasiswa merupakan calon pemimpin bangsa sehingga sedini mungkin harus membangun budaya anti korupsi. "Bentuk korupsi itu bermacam-macam, apapun perilaku yang menyebabkan orang lain merugi tidak hanya segi finansial namun juga menghalangi hak orang lain sehingga membuat seseorang terbut tidak bisa mendapatkan haknya itu sudah salah satu bentuk korupsi," terangnya.

Lebih lanjut ia mengatakan membangun budaya anti korupsi berarti membangun sebuah integritas sehingga diharapkan kepada

para mahasiswa yang nantinya akan menjadi pemimpin bangsa harus menjadikan integritas sebagai budaya dalam menyelesaikan studi di UNP dan bahkan nanti saat masuk ke dunia kerja.

"Integritas sangat gampang diucapkan namun sangat sulit diimplementasikan dalam kehidupan. Oleh sebab itu segala budaya yang menyebabkan kerugian bagi negara dan bahkan dunia pendidikan harus segera dihilangkan. Ini harus menjadi komitmen kita semua, tugas kita," tambah Prof. Ganefri.

Dari pantauan Humas UNP di lapangan para mahasiswa terlihat antusias mengikuti kuliah umum yang bertemakan 'membangun integritas melalui pendidikan anti korupsi di perguruan tinggi' ini, para mahasiswa juga ikut aktif memberikan jawaban dan pertanyaan dalam kuliah umum yang berlangsung dua arah oleh Amir Arief.

Amir Arief mengatakan strategi pemberantasan korupsi KPK harus dimulai dengan pendidikan dan peran serta masyarakat "Kemudian setelah pendidikan lanjut dengan pencegahan dengan membuat regulasi dan yang terakhir adalah melakukan penindakan untuk memberikan rasa takut," terangnya.

Dalam kesempatan itu, ia juga memaparkan titik rawan korupsi di perguruan tinggi, diantaranya konflik kepentingan dalam penerimaan mahasiswa baru, pemilihan rektor dan pegawai. "pengelolaan anggaran dan aset perguruan tinggi, pengadaan barang dan jasa berupa fee proyek, mark up dan juga rangkap jabatan petinggi kampus," ungkapnya.

Ia juga menambahkan kunci keberhasilan KPK dalam menangkap koruptor diantaranya merupakan hasil dari peran serta dan kepedulian masyarakat dalam melaporkan kasus korupsi. Hampir semua kesuksesan KPK menangkap koruptor bermula dari laporan masyarakat.

Turut hadir dalam acara ini Ketua Majelis Wali Amanat UNP, Ketua Senat Akademik, Wakil Rektor, Sekretaris Universitas, Dekan dan Direktur Sekolah Pascasarjana, Direktur Sekolah Vokasi, dan unsur pimpinan UNP lainnya dan Dosen-dosen di lingkungan UNP serta tim dari KPK.(*)

■ UTR/HUMAS UNP

UNP dan DMU Leicester Inggris Jalin Kerja Sama



Padang-Dalam rangka memperluas jaringan kerja sama internasional Universitas Negeri Padang (UNP) terus memperlebar jaringan dengan beberapa Perguruan Tinggi di Benua Eropa, diantaranya melakukan Momenandum of Understanding (MoU) dengan De Montfort University (DMU). Kegiatan yang diselenggarakan Rabu (29/11/2023) di Ruang Pertemuan DMU sebuah universitas yang berkedudukan di Kota Leicester Inggris tersebut.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D mengatakan "bahwa kerjasama yang telah dijalin ini diantaranya terkait dalam bidang kerja sama brand lembaga untuk meningkatkan reputasi keduanya, kolaborasi pusat strategis dan proyek riset antar lembaga atau perorangan, double degree, pemberian beasiswa untuk program Sarjana, Magister dan Doktor"

Dalam lawatannya ke Eropa ini, UNP telah melakukan banyak

kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi baik di Inggris, Hongaria dan Turki. Pada agenda kerja sama ini dari UNP turut hadir dan mendampingi Wakil Rektor II Prof. Ir Syahril, M.Sc, Ph.D, dan Kepala UPT Kerja sama Internasional Prof. Rusnardi Rahmat, M.Eng, Ph.D (*)

■ ER/HUMAS UNP



Diwakili Keluarga, UNP Wisuda Frengki Candra Kusuma dan Siska Afriani Korban Marapi



Padang-Universitas Negeri Padang (UNP) mewisuda dua korban tewas erupsi Gunung Marapi. Keduanya adalah Siska Afrina (22) dan Frengki Candra Kusuma (23) yang merupakan mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Kependidikan (FIP) di Auditorium UNP, Senin (18/12/2023).

Rektor Universitas Negeri Padang (UNP) Prof. Ganefri, Ph.D mengungkapkan pelepasan kepada korban dalam acara wisuda kali ini sebagai bentuk duka yang sangat mendalam UNP.

"Memang berat bagi orang tua karena sudah sekian tahun membesarkan dan menyekolahkan anaknya sampai tamat Perguruan Tinggi lalu tertimpa musibah yang sangat berat ini. UNP menyampaikan duka sangat mendalam. Maka kami buat acaranya, untuk sampaikan rasa duka itu kita lepas dia di acara wisuda ini," ungkap Prof. Ganefri saat ditanyai wartawan di Rektorat UNP usai menghadiri Wisuda 133.

Lebih lanjut, Prof. Ganefri mengungkapkan Siska Afrina dan Frengki Candra Kusuma sudah berhasil lulus dan melengkapi persyaratan wisudanya sehingga nama keduanya sudah terdaftar dalam peserta wisuda UNP periode 133 ini.

Siska Afriani yang merupakan putri dari Mentas Wardi dan

Murni ini berhasil mendapatkan IPK 3,45 dengan Yudisium sangat memuaskan. Adapun judul skripsi yang ditulis Siska adalah "Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Padang"

Kemudian Frengki Candra Kusuma yang merupakan anak dari Jumrizal dan Yanti ini berhasil mendapatkan IPK 3,43 dengan Yudisium sangat memuaskan. Judul skripsi yang ditulis Frengki adalah "Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Santri Tahfidz Qur'an (RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan".

Tak hanya penyerahan ijazah keduanya, pada acara ini juga diserahkan santunan kepada keempat keluarga mahasiswa UNP yang menjadi korban erupsi Marapi. Santunan itu berasal dari Direktorat Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDE) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, Balai Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA) Sumatera Barat serta Asuransi Syariah Amanah Kita yang diserahkan langsung oleh Rektor UNP.

Tak hanya kedua korban yang diwisuda hari ini, dua korban mahasiswa UNP yaitu Reyhani Zahra Fadli (18) Mahasiswi D3 Keperawatan dan Liarni (22), mahasiswi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan asal Solok juga diberi penghargaan khusus dari Rektor UNP. "Biar bisa jadi kenangan bagi kedua orang tuanya bahwa yang bersangkutan pernah mengenyam pendidikan di UNP," tambah Rektor.

Dari pantauan Humas di lapangan, suasana sangat haru menyelimuti auditorium saat penyerahan santunan ke keluarga korban. Tak hanya keluarga, para wisudawan dan undangan terlihat ikut menitikkan air mata. (*)

■ UTR/HUMAS UNP



Rektor UNP Tandatangani Kerjasama dengan University of Szeged Hungaria

Hungaria—Universitas Negeri Padang (UNP) kembali menyepakati perjanjian kerja sama dengan *University of Szeged* Hungaria, Jumat (24/11) di Ruang Pertemuan *University of Szeged* Hungaria, Eropa. Penandatanganan ini dilaksanakan oleh Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D dengan Rektor *University of Szeged* serta turut didampingi oleh Wakil Rektor II UNP bidang Keuangan dan Sarana Prasarana Prof. Ir. Syahril, M.Sc, Ph.D dan Kepala *International Office* (IO) UNP Prof. Rusnardi Rahmat, M.Eng, Ph.D.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D mengatakan kepada Humas UNP "Melalui kegiatan penandatanganan kerjasama tentunya akan memberikan penguatan dan nilai tambah bagi UNP menuju *World*



Class University dan juga untuk meningkatkan *QS Ranking* pada tahun selanjutnya, termasuk untuk mendapatkan reputasi internasional sesuai visi dan misi UNP. Selain itu, kerjasama ini juga sebagai implementasi Tridharma Perguruan Tinggi dan peningkatan mutu pendidikan," kata Rektor terbaik Indonesia dalam *Academic Leader* Kemendikbud Ristek tahun 2023 ini.

Lebih lanjut, Prof. Ganefri juga menyampaikan bahwa nantinya implementasi kerja sama ini juga akan dituangkan dalam bentuk *exchange student*, transfer kredit internasional, program pengajaran tim serta pelatihan bagi mahasiswa dan *staff*. (*)

■ SS/UTR/ER/HUMAS UNP



Aksi Lingkungan Bersih Pantai Mahasiswa UNP dan UPSI Malaysia



Padang-Kementerian Sosial Masyarakat BEM KM UNP 2023-2024 bersama Mahasiswa selengkap UNP dan Majelis Perwakilan Pelajar Universitas Pendidikan Sultan Idris (UPSI) Malaysia gelar Aksi Lingkungan Bersih Pantai kawasan Pantai Belibis hingga Pantai Parkit.

Menteri Sosial Masyarakat BEM KM UNP 3.4, Putri Nadia Rizal mengungkapkan bahwa kegiatan ini bermula dari adanya keresahan terkait kondisi sampah yang ada di daerah pantai Belibis hingga Parkit. "Pantai Belibis dan pantai parkit dipilih karena statusnya sebagai objek wisata, tetapi kondisinya sangat kotor," ungkap perempuan yang kerap disapa Nadia itu.

Dalam kegiatan bersih pantai ini, turut melibatkan pihak lain selain dari volunteer mahasiswa UNP. Terdapat pihak dari Majelis Perwakilan Pelajar Universitas Pendidikan Sultan Idris Malaysia sebagai kolaborator dalam kegiatan ini.

Kegiatan ini merupakan bentuk kolaborasi dalam menjaga lingkungan alam sekitar terutama kawasan Kampus Universitas Negeri Padang. Kegiatan yang diikuti oleh 100 orang mahasiswa UNP, 5 orang mahasiswa UPSI serta 1 orang dosen UPSI yang diselenggarakan pada hari Senin (25/9/2023), atas rasa impati terhadap banyaknya sampah disekitaran pantai, tak hanya sampah alam saja bahkan sampah rumah tangga dan plastik terdapat sekitaran pantai serta meningkatkan kesadaran warga sekitar dalam mengatasi pencemaran lingkungan.

Kegiatan ini diawali dengan kata sambutan dan pembukaan dari Presiden Mahasiswa BEM KM UNP Gafri Ihsan Afif dan dilanjutkan oleh Sarah Najihah Binti Ismail sebagai perwakilan dari Mahasiswa UPSI Malaysia.

Setelah menyampaikan kata sambutan, volunteer yang tergabung dalam kegiatan ini melakukan eksekusi dari pukul 08.00-

11.00 WIB yang dilaksanakan secara gotong royong dengan mem-bagi 2 jenis sampah yaitu Sampah Organik dan Sampah Anorganik.

Antusiasme dari mahasiswa tampak lebih mendalam ketika mengetahui kondisi sampah di Belibis-Parkit yang memprihatinkan. Adapun hasil eksekusi yang telah dilakukan terkumpul 25 trash bag dengan berat 200 kg. Mendapati hal tersebut, hal ini

dapat menjadi langkah awal mahasiswa dan masyarakat sekitar dalam memi-lik kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Lebih lanjut, Nadia menjelaskan kegiatan ini menjadi wujud butir Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat. Dengan melakukan aksi bersih pantai dapat menunjukkan bakti mahasiswa kepada masyarakat dan sekitarnya. "Sebagai agent of change, kami ingin turut serta menjawab permasalahan di masyarakat," harap Mahasiswa Departemen kimia itu.

Melalui aksi lingkungan ini, Nadia berharap dapat memberikan dampak yang besar untuk lingkungan sekitar. Sehingga peran mahasiswa sebagai garda terdepan bagi masyarakat dapat terus digalakkan. "Dari kegiatan ini diharapkan Pantai Belibis dan Parkit bisa menjadi tempat wisata yang bersih dan nyaman bagi pengunjungnya serta membuka pikiran masyarakat untuk senantiasa mencintai lingkungan dengan tidak membuang sampah ke laut dan melakukan kebersihan pada lingkungan.," pungkasnya penuh harap.(*)



SDGs UNP Terima Visitasi BPK dan Tim Bappenas RI



Padang-Sustainable Development Goals (SDGs) Center Universitas Negeri Padang (UNP) menerima visitasi Anggota II BPK dan Tim Bappenas RI di Ruang Sidang Rektor Gedung Rektorat lantai 4 kampus utama UNP, Rabu (1/11/2023).

Kunjungan Anggota II BPK dan Tim Bappenas RI yang terdiri dari delapan orang dipimpin oleh Ketua Subtim Budi Rahayu dan Ratih Indrasari ini disambut langsung oleh Wakil Rektor (WR) III Prof. Yohandri, M.Si., Ph.D. dan Sekretaris Universitas yang juga Director SDGs UNP Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si serta tim dari SDGs Center UNP

Adapun visitasi yang dilakukan BPK dan Bappenas ini dalam rangka pemeriksaan kinerja atas efektivitas tata kelola tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs) tahun 2020 sampai dengan semester I tahun 2023 pada

Kementerian PPN/Bappenas dan instansi terkait lainnya.

Dalam sambutannya Prof. Yohandri mengucapkan selamat datang dan terimakasih kepada Tim dari BPK yang telah menyempatkan untuk berkunjung ke UNP. Pada kesempatan itu, ia juga memaparkan dasar SDGs UNP dibentuk berdasarkan SK Rektor UNP No. 916/UN/35/KP/2021 pada tanggal 7 Desember 2021 yang dibentuk melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UNP.

Sementara itu, Dr. Erianjoni juga menjelaskan mengenai seluk beluk SDGs UNP kepada BPK, mulai dari Latar Belakang, Kapan SDGs UNP diluncurkan dan segala kegiatan yang telah dilakukan SDGs serta bentuk-bentuk kolaborasi yang telah dilakukan bersama dengan Pemerintah Daerah di Sumatera Barat.

Dalam kesempatan itu juga ada sesi tanya jawab antara BPK dan pihak SDGs UNP. Turut hadir dalam kegiatan ini, Sekretaris SDGs UNP Dr.rer.nat, Deski Beri, M.Si, Coordinator of Stunting and Health Division: Dr. Kasmita.,M.Si, Coordinator of Education Division: Dr. Abna Hidayati, M.Pd serta tim dari SDGs UNP.(*)

■ UTR/HUMAS UNP



UNP Raih Empat Bintang dari QS Star Awards



Padang-Universitas Negeri Padang (UNP) berhasil meraih 4 bintang dari QS Star Award 2023 yang diberikan pada agenda QS Higher Ed-Submit Asia Pasific Selasa/7 November 2023 di Kuala Lumpur Convention Center (KLCC).

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph. D ketika dihubungi via ponsel oleh Humas di sela-sela upacara ini mengatakan " UNP berhasil mendapatkan 4 bintang dalam bidang *teaching, employability, education and training, innovation dan Inclusiveness*, hasil yang sangat penting bagi UNP untuk terus melangkah menuju *World Class University (WCU)*, maka UNP akan berupaya mendapatkan hasil pada aspek *facilities, internalization dan development* yang segera kita benahi" tegas Rektor yang merupakan lulusan Program Doktor University Kebangsaan Malaysia (UKM) tersebut. Selain itu dalam *event* ini, UNP juga ikut berpartisipasi dalam QS expo, terdapat sejumlah pimpinan WR II UNP Prof. Ir. Syahril, Ph. D, Wakil Rekror IV Prof. Dr. Yasri, M.S, Kepala Labor Terpadu Arafat Amril, Ph.D, Kepala Departemen Teknik Elektro Fakultas Teknik Dr. Hendra Hidayat, Staf Ahli WR IV Prof. Fachur Razi dan sebagainya. (*)

■ ER/HUMAS UNP



Semarak Dies Natalis Ke 69, UNP Gelar Sejumlah Kegiatan



Padang-Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar sejumlah kegiatan untuk menyemarakkan dies natalis UNP ke-69 yang akan diperingati pada tanggal 23 Oktober mendatang.

Sekretaris Universitas Negeri Padang, Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si mengatakan bahwa sejumlah kegiatan ini akan

digelar selama sebulan, mulai dari tanggal 10 Oktober hingga 4 November 2023 mendatang.

"Total ada 18 kegiatan akan kita adakan," ungkapnya kepada Humas UNP, Kamis (5/10/2023).

Bertemakan '69 Tahun UNP: Jaya dan Bermartabat' berikut rincian rangkaian kegiatan dies natalis UNP 2023.

1. Rapat Senat Akademik Terbuka dan Orasi Ilmiah, 23 Oktober 2023
2. Lomba Solo Song (Pop Indonesia, Dangdut dan Minang, 10-25 Oktober 2023
3. MTQ Antar Mahasiswa, 15-25 Oktober 2023

4. *Pitching Business Action*, 23 Oktober 2023
5. *Expo Kewirausahaan*, 22-25 Oktober 2023
6. *Senam Kreasi Dharmawanita UNP*, 25-26 Oktober 2023
7. *UNP Gowes 2023*, 29 Oktober 2023
8. *Jalan Santai Semarak Dies Natalis UNP*, 22 Oktober 2023
9. *Kejuaran Bulu Tangkis Dosen dan Tendik*, 17 Oktober 2023
10. *Futsall antar Civitas UNP dan Mitra*, 15-25 Oktober 2023
11. *Kejuaran Sepakbola "Rekor Cup"*, 23-30 Oktober 2023
12. *Kejuaran Tenis Meja antar Civitas*, 18-21 Oktober 2023
13. *Kejuaran Tenis Eksekutif*, 20-30 Oktober 2023
14. *Seminar Nasional Sumpah Pemuda*, 21 Oktober 2023
15. *Napak Tilas "Jejak Sejarah UNP"*, 30 Oktober 2023
16. *Golf Festival III*, 26 Oktober 2023
17. *Lomba Cofee Barista, Making bed dan Carnaval Fashion*, 25 Oktober - 4 November 2023
18. *Pameran Karya Seni*, 22-25 Oktober 2023
19. *Event Kesehatan*, 20-22 Oktober 2023
20. *Malam Hiburan Dies UNP ke-69*, 4 November 2023.

Dr. Erianjoni juga menambahkan untuk info lebih lanjut terkait pendaftaran kegiatan akan segera disampaikan via flyer oleh panitia bidang lomba masing-masing. (*)

■ UTR/HUMAS UNP

Belmawa Diktiristek Gandeng BPMI UNP Dampingi Perguruan Tinggi Mitra Dalam Akreditasi Internasional



Padang—Direktorat Belmawa Ditjen Diktiristek – Kemdikbudristek RI Kerja sama dengan Badan Penjaminan Mutu Internal (BPMI) Universitas Negeri Padang (UNP) menyelenggarakan bimtek bagi program studi mitra untuk akreditasi internasional. Kegiatan bimtek yang dihari oleh tiga belas perguruan tinggi mitra, diselenggarakan dari tanggal 26 September – 2 Oktober 2023. kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi. Sesi I diikuti oleh enam perguruan tinggi terdiri dari Universitas Syiah Kuala (USK), Universitas Potensi Utama (UPU), Universitas Riau (UNRI), IKIP Siliwangi, Universitas Esa Unggul (UEU) dan Universitas Bina Bangsa Getsempena dengan enam belas program studi. Sesi II diikuti oleh lima perguruan tinggi yang terdiri dari Universitas Negeri Jakarta, Universitas Andalas (Unand), Universitas Bung Hatta (UBH), Universitas Samudra, Universitas Sriwijaya (Unsri), dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan lima belas program studi.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D. Ketika membuka kegiatan ini, mengatakan “bahwa kepercayaan belmawa kepada UNP untuk dapat mendampingi persiapan akreditasi tidak lepas dari prestasi dan upaya UNP untuk mendapatkan 26 program studi yang sudah akreditasi internasional, yaitu ASIIN-QA 8 prodi, ASIIN 12 prodi, AQAS 6 prodi. Saat ini juga sedang berlangsung 12 program studi menuju FIBAA dan tahun 2024 semua program studi kependidikan akan diajukan ke Lembaga akreditasi CAEP”.

Lebih lanjut Rektor UNP menekankan “Dalam pengajuan akreditasi internasional sangat penting komitmen dari pimpinan baik universitas, fakultas, dan program studi. Bagi UNP, akreditasi internasional merupakan keharusan sehingga UNP tetap berkomitmen penuh untuk terus menambah jumlah program studi yang

terakreditasi internasional”

Selanjutnya Kepala BPMI, Dr. rer. nat, Deski Beri, M.Si. Menyatakan “ BPMI selalu siap mendampingi program studi internal di UNP dan perguruan tinggi mitra untuk mencapai akreditasi internasional, khususnya dalam penjaminan mutu dan menyempurnaan kurikulum OBE, serta kegiatan pendampingan akreditasi nasional dan internasional, khususnya bagi PTN/PTS di wilayah barat Indonesia”.

Pendampingan program studi ini difokuskan pada kurikulum OBE untuk persiapan akreditasi internasional. Kegiatan bimbingan teknis ini dipandu oleh narasumber internal Universitas Negeri Padang; Dr. rer. Nat Jon Efendi, M.Si, Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd., Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd., Dr. Kasmita, M.Si., Dr. Arwizet K, ST, MT., Dr. Khairuddin, M.Kes, AIFO., Prof. Dr. Darmansyah, M.Pd., Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc., Dr. Ofianto, M.Pd., Dr. Nofrion, M.Pd. Rangkaian kegiatan ini juga diikuti dengan dua webinar dengan pemateri eksternal; Dr. Bernardinus Maria Purwanto, M.B.A (UGM) dan pemateri internal: Prof. Ganefri Ph.D (Rektor UNP), Dr. Kasmita, M.Si., Dr. rer. nat, Deski Beri, M.Si, Prof. Dr. Ir. Remon Lapisa, M.T., M.Sc., dan Dr. Erianjoni, M.Si. (BPMI/ Humas UNP).



WR III UNP Jadi Pembicara AETECH 2023 Di University Of Oxford London Inggris



London-Wakil Rektor (WR) III Universitas Negeri Padang (UNP), Prof. Yohandri, M.Si., Ph.D menjadi pembicara dalam kegiatan Asia-Europe Conference on Applied Information Technology (AETECH) 2023 di Mathematics Institute, University of Oxford United Kingdom, Sabtu (7/10/2023).

Adapun tema AETECH 2023 kali ini ada "Shaping the future of information technology: Trend and insights for tomorrow". Ini juga merupakan bagian rangkaian kegiatan kunjungan pimpinan UNP di Inggris.

Turut berpartisipasi sebagai paralel sessions dalam conference yang dilaksanakan secara hybrid ini Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang (LPPM), Prof. Anton Komaini, S.Si, M.Pd, Dr. Hendra Hidayat, S.Pd, M.Pd serta dosen UNP lainnya.

Diketahui Universitas of Oxford didirikan pada abad ke-11 menjadikannya universitas tertua kedua di dunia setelah Universitas Bologna. Sebagian besar bangunan Oxford terhindar selama pemboman pada Perang Dunia II, menjadikannya universitas yang sangat disukai oleh para pecinta arsitektur lama. (Utr/Humas UNP)



Kementerian ESDM Dukung UNP jadi Mitra Penguji Material Ekspor



Jakarta - Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia mendukung Universitas Negeri Padang (UNP) masuk dalam jajaran perusahaan surveyor sebagai mitra Kementerian ESDM dalam pengujian material yang akan di ekspor.

Hal ini disampaikan langsung oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif kepada Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D saat mengunjungi Kementerian ESDM Jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta Pusat, Kamis (1/11/2023).

Menurut Arifin Tasrif sejauh ini sudah ada sembilan perusahaan yang sudah masuk dalam mitra yang diizinkan oleh Kementrian

terian ESDM dan diharapkan UNP juga menjadi salah satu perusahaan yang menjadi mitra Kementerian ESDM ke depannya. Adapun kunjungan Rektor UNP bersama pimpinan UNP lainnya ini dalam rangka pembicaraan pengembangan laboratorium terpadu untuk pengujian batu bara dan mineral di Indonesia.

Sementara itu, Prof. Ganefri dalam keterangan tertulis yang diterima Humas UNP Rabu siang mengatakan bahwa Menteri ESDM juga menyetujui rencana pengembangan laboratorium terpadu untuk pengujian batu bara dan mineral di UNP.

"Alhamdulillah Pak Menteri Merestui," ungkap Prof. Ganefri, Ph.D saat dihubungi oleh Humas UNP melalui telepon selular whatsapp

Turut hadir dalam kunjungan ke Kementerian ESDM Ketua Iluni UNP, Drs.Nadirman, Ketua Layanan Internasional UNP, Prof. Rusnardi Rahmat Putra, S.T, M.T, Ph.D.Eng, Ketua LSP UNP, Dr. Mulya Gusman, S.T, M.T, dan Kepala Pusat Laboratorium UNP, Andril Arafat, ST, M.Eng, Ph.D. (utr/Humas UNP)



UPT Layanan Kesmas UNP Gelar Donor Darah Dan Talkshow Tentang LGBT



Padang-Memeriahkan Dies Natalis Universitas Negeri Padang (UNP) ke-69 UPT Layanan Kesehatan Masyarakat UNP bekerjasama dengan UK KSR UNP dan PMI Kota Padang, menyelenggarakan kegiatan Donor Darah dan Talkshow tentang fenomena Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) Selasa 24 Oktober 2023 di Auditorium UNP.

Kegiatan ini dibuka oleh Wakil Rektor II UNP Prof. Ir. Syahril, Ph.D. Pada kegiatan Talkshow tentang Dampak dan Antisipasi LGBT mendatangkan pembicara yakni Dr. dr. Amel Yanis, SpKJ (K) sebagai pakar kejiwaan, Khaterina Welong, SKM, MARS sebagai pendamping ODHIV dan Uda X selaku pasien dari ODHIV serta Dr. Erianjoni, M. Si Sosiolog UNP yang membahasnya dari sisi perspektif sosial.

Pada sesi ke dua menampilkan dr. Diego Lesgenia, SpPD yang membahas tentang masalah hipertensi dan gaya hidup modern. Kedua Talkshow tersebut dipandu oleh moderator dr. Pudia M. Indika, M. Kes, AIFO yang juga Wakil Dekan Fakultas Kedokteran UNP dan Kepala UPT Kesehatan Masyarakat UNP (Er/Humas)



Kick Off Penguatan Ekosistem Kemitraan untuk Inovasi Berbasis Potensi Sumbar Diluncurkan, UNP Bersama PNP dan Politani Payakumbuh jadi Konsorsium Pelaksana

Padang-Dalam rangka mengembangkan inovasi berbasis potensi daerah, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) bersama Pemerintah Provinsi Sumatera barat (Sumbar) mengadakan 'kick off' dan diskusi publik program penguatan ekosistem kemitraan untuk inovasi berbasis potensi daerah Provinsi Sumatera Barat di Auditorium Istana Gubernur Sumbar, Senin (16/10/2023).

Ketua Pelaksana kegiatan ini, Dr. Nurul Fauzi, SE, MM, Ak, CA dalam laporannya mengatakan kegiatan kolaborasi yang dibiayai langsung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) ini merupakan cikal bakal terbentuknya Tim Koordinasi Daerah Vokasi (TKDV). Lebih lanjut ia memaparkan konsorsium pelaksanaan program ini adalah Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang (UNP), Politeknik Negeri Padang (PNP), dan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

Sementara itu Direktur Politeknik Negeri Padang, Dr. Surya Yondra, ST, S.ST, M.Kom dalam sambutannya mengatakan dengan adanya kolaborasi antara pemerintah daerah, dunia usaha dan industri diharapkan kegiatan ini dapat mewujudkan gate (gerbang) antara dunia usaha dengan dunia pendidikan.

"TKDV inilah nantinya meramu sedemikian rupa apa potensi daerah, mulai dari SDM dan SDA bersama akademisi vokasi, dunia usaha dan dunia industri, kadin, government, perangkat daerah. Bersama-sama nanti memikirkan apa potensi daerah setelah itu sekolah vokasi akan menyediakan SDM yang nantinya akan



mendukung visi dan misi serta tujuan yang ingin dicapai daerah," ungkapnya.

Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri Mitras Dudi Uuf Brajawidagda, ST, MT, Ph.D mengapresiasi UNP, PNP, dan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh yang telah menjadi konsorsium pelaksanaan program ini. Ia berharap kegiatan ini bisa mendefinisikan siapa yang akan dilayanan pendidikan vokasi karena selama ini tidak punya rok map nya.

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Kiki Yuliati, dalam sambutannya menyampaikan bahwa Kemendikbudristek melalui Ditjen Pendidikan Vokasi terus mendorong kolaborasi antara satuan pendidikan vokasi dengan pemerintah daerah. Salah satunya adalah melalui Program Penguatan Ekosistem Kemitraan untuk Pengembangan Inovasi Berbasis Potensi Daerah. Program ini memiliki arti penting untuk mendorong kolaborasi antara satuan pendidikan vokasi dengan seluruh pemangku kepentingan.

Tim Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang Serahkan Patung Diri Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D.

PADANG-Tim Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang menyerahkan karya patung diri Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D. pada malam penutupan Dies Natalis Universitas Negeri Padang Ke-69 yang diselenggarakan pada Kamis (9/10) malam ini bertempat di Auditorium Kampus UNP Air Tawar Padang.

Tim Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni didampingi oleh Dekan yang diwakili oleh Wakil Dekan I Dr. Havid Ardi, M.Hum. menyerahkan langsung patung diri tersebut kepada Rektor Prof. Ganefri, Ph.D. di hadapan sivitas akademika pada malam penutupan Dies.

Wakil Dekan I Dr. Havid Ardi, M.Hum. menyampaikan bahwa karya seni patung diri Rektor Prof. Ganefri, Ph.D. sebelumnya juga



telah dipamerkan dalam pameran internasional di galeri Taman Budaya Sumatera Barat.

"Tim perupa Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang membuat karya patung Rektor Prof. Ganefri, Ph.D. sebagai penghargaan atas kepemimpinan dan dibuat dalam rangkaian kegiatan Ulang Tahun Departemen Seni Rupa yang ke-60," tambah Wakil Dekan I Dr. Havid Ardi, M.Hum.

Pada kesempatan itu, Rektor Universitas Negeri Padang Prof. Ganefri, Ph.D. menyampaikan apresiasi terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada tim Seni Rupa FBS yang telah melahirkan karya patung diri Rektor.

"Semoga dosen-dosen dan mahasiswa Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang selalu menghasilkan berbagai karya seni dan lulusannya selalu berkiprah baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional," tambah Prof. Ganefri, Ph.D. (*)

■ ET



Gubernur Sumatera Barat Buka Pameran Mutuality Departemen Seni Rupa FBS UNP



PADANG-Pimpinan Universitas Negeri Padang memberikan apresiasi dan dukungan atas pelaksanaan Pameran Mutuality yang merupakan Pameran Seni Rupa Internasional karena diikuti oleh seniman dari Indonesia

dan seniman dari beberapa negara di dunia.

Demikian disampaikan oleh Rektor Universitas Negeri Padang yang diwakili oleh Wakil Rektor I Dr. Refnaldi, M.Litt. dalam sambutannya pada kegiatan Pembukaan Pameran Mutuality dalam rangka ulang tahun ke-60 Departemen Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang yang diselenggarakan pada Senin (23/10) bertempat di Taman Budaya Sumatera Barat.

Kegiatan Pameran Mutuality yang diselenggarakan dalam rangkaian Ulang Tahun Ke-60 Departemen Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang ini merupakan Pameran Internasional yang diikuti oleh seniman dalam negeri dan luar negeri berupa 60 karya berupa karya dua dimensi dan karya tiga dimensi.

Lebih lanjut Wakil Rektor I Dr. Refnaldi, M.Litt. menyampaikan ucapan selamat ulang tahun ke-60 Departemen Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang yang telah melahirkan lulusan baik

sebagai pendidik maupun sebagai seniman di Indonesia.

"Perkembangan Universitas Negeri Padang diharapkan juga berdampingan dengan perkembangan Departemen Seni Rupa yang mendunia seiring dengan kemajuan teknologi informasi digital saat ini," tambah Wakil Rektor I Dr. Refnaldi, M.Litt.

Pada kesempatan itu, Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat, Syaifullah, S.Pd. M.M. mewakili Gubernur Sumatera Barat dalam sambutannya ketika membuka Pameran Mutuality dalam rangka ulang tahun ke-60 Departemen Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang menegaskan bahwa Dinas Kebudayaan yang mengapresiasi kerja sama dengan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang berperan meningkatkan aktivitas kegiatan seni di Taman Budaya Sumatera Barat.

"Karya seni rupa dan seniman dari Sumatera Barat diharapkan mendunia dan perlu ditingkatkan seiring dengan pemanfaatan teknologi yang berkembang pesat pada masa kini dan pada masa datang," tambah Kadis Syaifullah, S.Pd. M.M.

Lebih lanjut Kadis Syaifullah, S.Pd. M.M. menegaskan karya seni rupa diharapkan juga dapat bermanfaat bagi kehidupan dan bermanfaat secara ekonomi di Sumatera Barat dan di Indonesia. (*)

■ ET



Rektor Temui Wapres, Bahas Soal RSAM Jadi RS Pendidikan Utama FK UNP

Jakarta—Rektor Universitas Negeri Padang (UNP), Prof. Ganefri, Ph.D bersama Gubernur Sumatera Barat (Sumbar), Mahyeldi Ansharullah serta Direktur Rumah Sakit Achmad Mochtar (RSAM) Bukittinggi, Drg. Busril menyambangi Istana Wakil Presiden (Wapres) RI untuk menemui Wapres RI, K. H. Ma'ruf Amin, Selasa (26/09/2023).

Adapun tujuan kunjungan ini untuk melaporkan sekaligus meminta dukungan rencana penyelesaian pembangunan IGD TERPADU di RSAM Bukittinggi seiring dengan RSAM juga ditunjuk sebagai rumah sakit pendidikan utama bagi Fakultas Kedokteran UNP.

"Ada 2 alasan utama, kenapa usulan pengembangan ini kita sampaikan kepada Pak Wapres, pertama karena saat ini RSAM telah berstatus sebagai rumah sakit penyelenggara layanan prioritas di Sumbar, kemudian yang kedua, RSAM juga ditunjuk sebagai rumah sakit pendidikan utama bagi Fakultas Kedokteran UNP. Agar bisa menjadi lebih optimal dalam mendukung pelaksanaan fungsi tersebut, maka pengembangan sarana prasarana menjadi penting," Ungkap Gubernur Mahyeldi seperti yang Humas UNP kutip dari laman sumateraline.com, Kamis (28/9/2023).

Direktur RSAM Bukittinggi, Drg Busril mengatakan bahwa Wapres mendukung usulan yang disampaikan Gubernur Sumbar tersebut dan ia juga berencana akan membicarakan usulan tersebut dengan Menteri Kesehatan dalam waktu dekat.

"Wapres menyambut baik apa yang kita usulkan terkait rencana pengembangan RSAM Bukittinggi. Bahkan usulan tersebut, akan dibicarakan Wapres dengan Menteri Kesehatan dalam waktu dekat. Proposal terkait usulan tersebut juga telah kita



serahkan kepada Wapres," Ucap Busril.

Busril merinci, kebutuhan IGD TERPADU RSAM tidak hanya terkait dengan fisik bangunan ruang diagnostik terpadu tapi juga memerlukan sistem ruangan operasi yang terintegrasi dalam satu control panel atau biasa disebut Modular Operating Theatre (MOT) dengan kapasitas 16 kamar.

Diharapkan, jika kebutuhan tersebut dapat segera terpenuhi akan mampu meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan di RSAM Bukittinggi. (*)

■ UTR/HUMAS UNP

8 Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Ikuti Program Asisten Mengajar Internasional ke Malaysia



Perak, Malaysia—Sebanyak delapan mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP) mengikuti Program Asisten Mengajar Internasional (AMI) Batch II di Universitas Pendidikan Sultan Idris (UPSI), Tanjung Malim, Perak, Malaysia.

Kedelapan mahasiswa itu adalah Rahimi Suarni, Arrahmah Dea Syamsaputri, Indriana, Angel Hidayat, Ilhan Erdeanda, Rahmi, Adek Eka Putri dan Syukriyah. Kegiatan yang dilaksanakan pada 28 November hingga 5 Desember 2023 ini dikhususkan untuk mahasiswa program Pendidikan Geografi yang sedang menjalani masa PLK atau berada di semester 7.

Menurut salah seorang mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi yang mengikuti program ini Syukriyah dalam keterangan

tertulisnya yang diterima Humas UNP, Minggu (6/11/2023) kegiatan ini bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran termasuk pengembangan komunitas pembelajaran di masyarakat sebagai penopang pendidikan.

Lebih lanjut ia mengatakan untuk mengikuti program ini mahasiswa terlebih dahulu mengikuti seleksi dalam beberapa tahapan, mulai dari TOEFL, Personal Interview dan seleksi mikro teaching.

Diketahui Program Asisten Mengajar Internasional merupakan hasil kerjasama antara Departemen Geografi UNP bersama Pusat Latihan Mengajar PuLaMI Universitas Pendidikan Sultan Idris. (*)

■ UTR/HUMAS UNP



UNP Fashion Carnival 2023 FPP Memeriahkan Penutupan Dies Natalis UNP Ke 69



Padang—Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) UNP sukses menyelenggarakan event besar dalam rangka menyemarakkan Dies Natalis UNP ke 69. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 9 November 2023 di pelataran rektorat UNP. Dalam kegiatan tersebut

Dekan FPP, Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D., menyampaikan sambutan dan apresiasi kepada panitia yang telah merancang kegiatan UNP Fashion Carnival (UFC). Selanjutnya, UFC dibuka oleh rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D. yang menyampaikan bahwa kegiatan ini menjadi wadah penyampaian kreativitas yang patut diapresiasi.

Pada kesempatan kali ini, UNP kedatangan Dr. H. Fauzi Bahar, M.Si selaku ketua LKAM Sumatera Barat. UFC juga berhasil mengundang 3 orang juri yang kompeten di bidangnya. Doni Rahman, S.Pd. merupakan fashion designer ternama yang sudah lama terjun pada dunia fashion design. Juri selanjutnya merupakan Prof. Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D. yang merupakan dosen Program Studi Tata Busana UNP dan Guru Besar Bidang Ilmu Pendidikan Tata Busana. Juri yang ketiga adalah Merita Yanita, S.Pd., M.Pd.T yang merupakan Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan UNP.

Rangkaian UFC dimeriahkan oleh penampilan bintang tamu terkenal yaitu penyanyi minang Ejaa SM. Dilanjutkan dengan fashion show karya Mahasiswa D3 dan S1 Tata Busana FPP UNP, kemudian fashion show karya Doni Rahman Fashion Designer,



penampilan dari para peserta carnival dan parade UFC yang diiringi oleh Signature Band. Kegiatan ini diikuti oleh peserta dari berbagai daerah dan berjalan dengan lancar serta meriah sehingga memicu antusiasme para penonton untuk dapat melihat karya-karya yang mengesankan. Pemenang pertama kategori mahasiswa diperoleh Muhammad Ridho dengan nama karya "Mambaro", pemenang kedua adalah Iffa Mardelta yang bertemakan "Benih Lautan", diikuti pemenang ketiga yaitu Ratu Wizard Aghnia Ilma dengan karya "Kain Batik Jambi".

Pemenang pertama kategori umum diperoleh Rumah kreatif Songket Diarraz dengan tema "Kemilau Songket Silungkang di Sendratasik UNP", dan pemenang kedua diraih oleh Neneng Heriyati dengan tema "The Mixture of Wastra". Dengan sukses terlaksananya UNP Fashion Carnival 2023, diharapkan dapat memotivasi generasi bangsa untuk terus dapat berkarya dalam bidang fashion.



Dosen FPK UNP Jadi Pembicara Pada International Conference On Movement Health And Exercise 2023

Sabah Malaysia—Dosen Departemen Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK) Universitas Negeri Padang (UNP) Amin Akbar, S.Psi, M.Psi menjadi pembicara dalam International Conference on Movement Health And Exercise 2023 yang diadakan oleh University Malaysia Sabah, Senin (17/10/2023) hingga Rabu (19/10/2023) di Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia.

Kandidat Ph.D program Sport Psychology di University Pendidikan Sultan Idris (UPSI) Malaysia ini dalam konferensi itu berbicara mengenai penelitiannya tentang Psychological Characteristics for Indonesia Football player dalam movement.



Ditunjuk jadi Penyelenggara, 1.289 Peserta Ikuti Tes Substantif PPG Gelombang 3 di UNP

Padang-Sebanyak 1.289 peserta mengikuti tes substantif calon Mahasiswa Baru Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang diselenggarakan di Universitas Negeri Padang (UNP), Kamis (23/11/2023).

Koordinator Pelaksana Tes Substantif Calon Mahasiswa Baru PPG Prajabatan UNP Tahun 2023, Dr. Asrul Huda, S.Kom, M.Kom mengungkapkan kepada Humas UNP bahwa untuk mendukung pelaksanaan tes ini UNP telah menyiapkan 15 labor komputer.

"Kita sudah menyiapkan sebanyak 15 labor komputer di Gedung Pusat Pendidikan Profesi Guru UNP," terangnya.

Lebih lanjut ia menjelaskan tes substantif ini dilaksanakan secara online dan dilaksanakan dua sesi. "Sesi pertama digelar pagi hari, dan Sesi kedua digelar siang hari."

Selanjutnya, Direktur Sekolah Pascasarjana UNP, Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D., didampingi Koordinator Program Studi PPG Universitas Negeri Padang, Dr. Andromeda, M.Si. menyampaikan



bahwa Universitas Negeri Padang dipercaya oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi sebagai penyelenggara tes seleksi PPG wilayah Sumatera Bagian Tengah.

Tes Seleksi ini digelar dua hari pada Rabu (22/11/2023) hingga Kamis (23/11/2023).(*)

■ UTR/HUMAS UNP



Prodi Animasi UNP Jajaki Kerjasama Dengan Les Copaque Production Rumah Produksi Upin-Ipin

Prodi D4 Animasi Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang (UNP) menjajaki kerjasama dengan Les'Copaque Production dan Les' di Malaysia, Jumat (20/10/2023).

Prodi animasi yang diwakili oleh Koordinator Prodi D4 Animasi, Bayu R. Fajri mengatakan peninjauan kerjasama ini dilakukan di bidang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Magang Mahasiswa, dan Teaching Industri dan Pengembangan Teaching Factory Animasi.

Dari hasil pertemuan tersebut akan direncanakan penandatanganan MoU antara UNP dan Les'Copaque Production pada Desember 2023 untuk pelaksanaan kegiatan tahun 2024.

Diketahui Les'Copaque Production merupakan organisasi manufaktur animasi tiga dimensi dengan status MSC yang berbasis di Shah Alam, Selangor, Malaysia. Salah satu karya Les'Copaque Production yang terkenal adalah 'Upin-Ipin'.(*)



Joint Teaching Departemen Fisika UNP Dan University Of Wollongong Sebagai Bukti Departemen Fisika Serius Mewujudkan UNP Menjadi WCU

Departemen Fisika UNP berkerja sama dengan School of Environment, Atmospheric and Life Sciences, University of Wollongong Australia dan didukung oleh Environmental Futures Research Centre (UOW) dan the Australian Research Council mewujudkan suatu program penting UNP untuk dalam mencapai World Class University (WCU). Kegiatan-kegiatan yang disepakati adalah: 1. Joint Teaching, 2. Public Lecture and 3. Potential Research collaboration.

Kegiatan pertama yaitu Joint Teaching baru saja dilaksanakan (Selasa, 26 September 2023, jam 09.41 sampai dengan 12.20 WIB) dalam mata kuliah Pengantar Geofisika pada Kelompok Bidang Keahlian Geofisika yang diampu oleh Dr. Hamdi, M.Si. dan Joint Teaching dengan Alena Kimbrough dari University of Wollongong Australia. Jalinan kerjasama dengan Alena sudah dimulai dari tahun 2013 ketika beliau masih menjadi Ph.D. student The Australian National University (ANU) Australia.

Pada Perkuliahan tatap muka (Offline) ini, Alena menjelaskan



tentang "Sulawesi Stalagmite and Ancient monsoon rainfall" yang diikuti oleh 46 orang mahasiswa. Materi yang disampaikan Alena sangat menarik, sangat bermanfaat, memberi inspirasi dan motivasi kepada mahasiswa sehingga muncul pertanyaan-pertanyaan yang fundamental dan membangun pengetahuan mahasiswa tentang bagaimana proses bumi menyimpan informasi khususnya dalam goa ratusan, ribuan bahkan jutaan tahun dan bagaimana cara mengungkapkannya atau mempelajarinya ratusan, ribuan bahkan jutaan tahun setelah kejadiannya. Perkuliahan akan dilanjutkan dengan pertemuan secara online dalam minggu mendatang.

Joint Teaching sangat diapresiasi oleh Dekan FMIPA Dr. Yulkifli, M.Si. dan Kepala Departemen Fisika Prof. Dr. Asrizal, M.Si. serta berharap terjadi transfer knowledge dari Alena sebagai dosen luar universitas kepada mahasiswa Fisika yang mengikutinya. Dekan FMIPA dan Kepala Departemen Fisika juga berharap, kegiatan kedua yaitu Public Lecture yang akan diikuti tidak hanya oleh mahasiswa Fisika, tetapi juga mahasiswa-mahasiswa lain serta dosen-dosen yang terkait dengan bidang kajian ini dimana Public Lecture dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 26 September 2023, jam 09 sampai dengan selesai di Aula FMIPA UNP. Kemudian juga berharap, potensi kerjasama reset terwujudkan segera.

Kembangkan Pendidikan Inklusif, FIP UNP Inisiasi Kerjasama dengan University New South Wales (UNSW) Sydney Australia

Bertempat di Gedung Menara Karya Jakarta, 27 November 2023, Dekan FIP Prof. Dr. Afdal, M. Pd., Kons. Bertemu dengan Profesor Colin B Grant, Deputy Vice Chancellor Global University of New South Wales (UNSW) Sydney, Australia untuk membicarakan inisiasi kerjasama dan implementasinya dalam berbagai bidang tridharma perguruan tinggi, khususnya Pendidikan Inklusi. Turut menyertai Dekan FIP adalah Elsa Efrina, M. Pd. (Kepala Departemen PLB FIP UNP) dan Grahita Kusumastuti, M. Pd. (Dosen PLB FIP UNP).

Dalam pertemuan yang hangat ini dibicarakan berbagai bentuk implementasi kegiatan kerjasama yang dapat dilakukan antara UNP dengan UNSW, di antaranya (1) Student Mobility (pertukaran pelajar) bekerjasama dengan NCP Funding (The New Colombo Plan), (2) Join Community untuk meningkatkan kepedulian terhadap disabilitas (disability awarness) dan equity di lingkungan Universitas dan (3) Kerjasama dengan International Global Development (IDG) untuk bekerjasama dalam riset bersama.

Sebagai salahsatu penghasil guru pendidikan luar biasa di Indonesia, Departemen Pendidikan Luar Biasa FIP UNP sangat antusias dengan bentuk implementasi kerjasama ini, dan berharap semakin mengokohkan peran Departemen PLB FIP untuk menjadikan UNP sebagai kampus bereputasi internasional, imbu Elsa, Kandidat Doktor bidang Pendidikan Khusus ini.

Ketika dihubungi oleh Wartawan, Dekan FIP UNP menjelaskan bahwa inisiasi kerjasama dengan UNSW menjadi sangat penting

mengingat UNSW merupakan kampus berperingkat 19 dunia, dan merupakan salahsatu kampus dengan pelayanan disabilitas terbaik, termasuk didalamnya tingkat kepedulian dan kesetaraan akan inklusivitas. Kita ingin, pengalaman UNSW juga dapat dilaksanakan di UNP khususnya dalam pendidikan inklusif, terlebih UNP memiliki departemen pendidikan luar biasa, sambung Profesor yang murah senyum ini.

Lebih lanjut, kegiatan yang diinisiasi oleh Departemen PLB FIP UNP ini dilakukan setelah melalui pembicaraan yang cukup intensif antara pihak PLB FIP UNP (Dr. Nurhasuti, Antoni Tsaputra, PhD., Elsa Efrina, M. Pd. dan Grahita Kusumastuti, M. Pd.) dengan Ms Nur Fatmah Syarbini, Country Director UNSW di Indonesia sejak beberapa bulan terakhir. Pembicaraan ini juga penting dilakukan mengingat kepedulian pemerintah terhadap pendidikan inklusif juga semakin meningkat seiring dengan perkembangan keilmuan, walaupun sebenarnya sudah satu semester dosen UNSW Dr. Gianfranco Giuntoli, menjadi dosen tamu di Departemen PLB FIP UNP, imbu Elsa.





GALERI FOTO



600 Siswa dari Tiga SMA di Sumbar Kunjungi UNP



Diikuti 17.319 Civitas Akademik, MURI Catat UNP Basongket Pecahkan Rekor Dunia



Sebanyak 670 Peserta Jalan Sehat Meriahkan Dies Natalis UNP ke-69



UNP Expo 2023 Resmi Dibuka, Rektor Harapkan Acara Ini Bisa Tumbuhkan Budaya Riset

GALERI FOTO



UNP Gelar Kuliah Umum Bersama
Direktur Jenderal Pendidikan
Vokasi, Dr. Kiki Yulianti



UNRI Benchmarking ke UNP
Terkait Percepatan PTN-BH



Asesor Lembaga Akreditasi
Mandiri Pendidikan Tinggi
Kesehatan Indonesia Laksanakan
Visitasi Prodi Kedokteran Hewan UNP



UNP Gelar Kuliah Umum Bersama
Sekjen Kemenaker dan
Dekan FPP



Kontingen BAPOMI Sumbar
untuk Ikuti POMNas XVII
Dilepas di UNP



INFORMASI PUBLIK

Hak Anda Untuk Tahu !

Humas UNP

www.ppid.unp.ac.id

www.komisiinformasi.go.id



LPH UNP

LEMBAGA PEMERIKSA HALAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Lembaga Pemeriksa Halal
terakreditasi BPJPH dengan nomor
REG RI LH A-1P10000010331322

Layanan :

- ✓ **Pengurusan Sertifikat Halal**
- ✓ **Pemeriksaan Produk**
- ✓ **Pengujian Produk**
- ✓ **Konsultasi**

Keunggulan kami?

Auditor kompeten dan terakreditasi BPJPH
Profesional dan didukung labor berkualitas
Sistem terintegrasi SIHALAL
Harga *badunsanak*

Hubungi kami :
+6282385761188 (Ringga)
+628126632439 (Andi)

www.halal.unp.ac.id
email : halal@unp.ac.id